

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2017-2018
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ANITA CAROLINA MANALU

NIM. 19 201 00275

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2017-2018
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ANITA CAROLINA MANALU

NIM. 19 201 00275

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**MOTIVASI MAHASISWA ANGKATAN 2017-2018
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ANITA CAROLINA MANALU
NIM. 19 201 00275



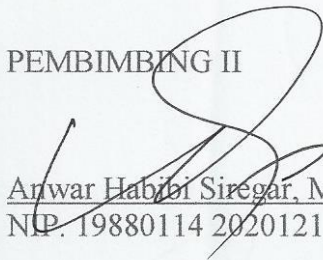
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I



Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag. M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

PEMBIMBING II



Anwar Habibi Siregar, MA. Hk
NIP. 19880114 2020121 005

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Anita Carolina Manalu
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Anita Carolina Manalu** yang berjudul: **“Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

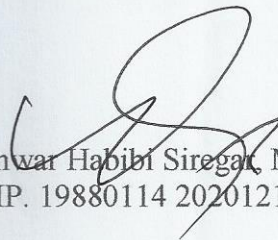
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag., M.A.
NIP. 19730108 200501 1 007

PEMBIMBING II



Anwar Habibi Siregat, MA. Hk.
NIP. 19880114 2020121 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Carolina Manalu

NIM : 1920100275

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 13 November 2023

Saya yang menyatakan,



Anita Carolina Manalu
NIM. 1920100275

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Carolina Manalu
NIM : 19 201 00275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 November 2023
Pembuat Pernyataan



Anita Carolina Manalu
NIM. 19 201 00275

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anita Carolina Manalu
NIM : 19 201 00275
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : LK. V Sitombaga, Kec. SOSOR GADONG, Kab. Tapanuli
Tengah

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, 13 November 2023



Anita Carolina Manalu

NIM. 19 201 00275



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anita Carolina Manalu
NIM : 19 201 00275
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag., M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 22 Desember 2023
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 77,25/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://fik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi.
Nama : Anita Carolina Manalu
NIM : 19 201 00275
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2023

Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : ANITA CAROLINA MANALU
NIM : 19 201 00275
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary dalam Menyelesaikan Skripsi

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga masih banyak mahasiswa akhir tidak lulus tepat waktu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan dalam menyelesaikan skripsi dan apa saja faktor kesulitan mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan dalam menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer merupakan mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dari prodi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Arab, Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dan sumber data sekunder yaitu buku, dokumen, serta literatur. Teknik penjamin keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan referensi. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Motivasi mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelesaikan skripsi yaitu rasa malas (motivasi intrinsik) yang dimiliki mahasiswa dan keluarga dan teman (motivasi ekstrinsik) mahasiswa tidak mendapatkan semangat, dukungan ataupun motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Faktor kesulitan mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelesaikan skripsi, yaitu mahasiswa sibuk dalam kegiatan, mahasiswa kurang memahami penulisan skripsi, mahasiswa kekurangan biaya, serta mahasiswa sulit dalam bimbingan yang terlalu lama sehingga hal ini membuat para informan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dan menyebabkan mahasiswa akhir membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan skripsi.

Kata Kunci: *Motivasi, Mahasiswa, Menyelesaikan Skripsi*

ABSTRACT

Nama : ANITA CAROLINA MANALU
NIM : 19 201 00275
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas
Tarbiyah
**dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan
Skripsi**

The background to the problem in this research is the lack of motivation of final semester students at the Tarbiyah and Teacher Training Faculty in completing their theses, so that many final students are still late in graduating on time.

The formulation of the problem in this research is what is the motivation of the 2017-2018 class of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan in completing their thesis and what are the difficulty factors for students of the 2017-2018 Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Science UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan in complete the thesis.

This research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The required data source, namely the primary data source, is students from the 2017-2018 class of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty from the Islamic Religious Education, Mathematics Education, Arabic Language Education, English Tadris, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education and Early Childhood Islamic Education study programs. And secondary data sources are books, documents and literature. Techniques for guaranteeing data validity are extended participation, diligent observation and references. Data analysis consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the research concluded that: The motivation of students from the 2017-2018 class of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty in completing their thesis was a feeling of laziness (intrinsic motivation) that students and their family and friends had (extrinsic motivation). Students did not get enthusiasm, support or motivation in completing their thesis. Factors of difficulty for students from the 2017-2018 class of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty in completing their thesis, namely students are busy with activities, students do not understand thesis writing, students lack funds, and students find it difficult to be guided for too long so this makes it difficult for the informants to complete their thesis and causes final students to take a long time to complete their thesis.

Keywords: *Motivation, Students, Completing Thesis*

KATA PENGANTAR

سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Subhanaahu wa Ta'aala berhat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, beserta keluarga dan sahabatnya, beliau telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini berjudul **“Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag., M.A., Dosen Pembimbing I dan Bapak Anwar Habibi Siregar, MA. Hk., dosen pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H.Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan beserta sifatnya yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada penulis dan menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A Ketua Program Studi Pendidikan agama Islam, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun materil kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi S.Ag SS N. Hum Kepala Upt Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu dan dorongan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
7. Teristimewa untuk yang terkasih dan tercinta, Ayah saya (Erdianto Manalu) dan Ibu saya (Resbinawati Habeahan) yang tidak pernah lelah menyemangati, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga dan memberikan dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang kepada peneliti, sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Teruntuk Adik-adik tersayang, (Diniarti Handayani Manalu, Sultan Dwifantara Manalu, Nuryasini Manalu, Fadhil Azri Manalu, Muamar Alsarif Manalu), yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1.

9. Kepada teman-teman terdekat yang sangat saya sayangi, Buah Hati Tukma Wanita Rambe, Natasya Sotyani, Nurajiah Harahap, Putri Hariani Harahap, Erlita Siregar, Nining Lupitasari, Nurhidayah, yang telah memberikan motivasi, semangat dan do'a serta dukungan dan berjuang dalam menyelesaikan pendidikan S1 dan meraih kesuksesan.
10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd., dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik lagi atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, November 2023

Penulis



ANITA CAROLINA MANALU
NIM. 19 201 00275

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	11
C. Batasan Istilah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	17
1. Motivasi.....	17
a. Pengertian Motivasi	17
b. Teori Motivasi.....	19
c. Indikator Motivasi.....	27
d. Motivasi dalam Al-qur'an.....	27
e. Jenis-jenis Motivasi	31
f. Fungsi Motivasi	35
2. Mahasiswa.....	36
a. Pengertian Mahasiswa	36
b. Tipe-tipe Mahasiswa.....	37
c. Peran dan Fungsi Mahasiswa.....	39
d. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa.....	41
3. Skripsi	42
a. Pengertian Skripsi	42
b. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir	43

c. Faktor Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi.....	44
d. Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi.....	47
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
B. Jenis dan Metode Penelitian	53
C. Subjek Penelitian.....	54
D. Sumber dan Jenis Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik analisis data	60
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	62
1. Letak Geografi	62
2. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	62
3. Jurusan / Prodi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	65
4. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.....	70
B. Temuan Khusus.....	72
1. Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi.....	75
2. Faktor Kesulitan Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Menyelesaikan Skripsi.....	85
C. Analisis Hasil Penelitian	94
D. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, idealnya menyelesaikan studi adalah sesuai dengan durasi yang telah ditetapkan oleh program studi dan institusi pendidikan yang bersangkutan. Dalam literatur pendidikan ada yang disebut dengan metode pengajaran dan metode pendidikan.¹ Durasi ini biasanya dirancang untuk mencakup kurikulum yang disusun dengan baik dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang cukup dan mendalam tentang materi yang dipelajari. Dalam pelaksanaan kurikulum, paradigma ilmu yang empirik lebih dominan dalam pendidikan dan pengajaran terhadap peserta didik.² Semua pengalaman belajar merupakan kurikulum. Dengan demikian, kata kunci kurikulum adalah pengalaman belajar.³ Sebagai contoh umum, program sarjana (S1) biasanya memakan waktu antara tiga hingga empat tahun. Ini dianggap sebagai durasi yang ideal karena dirancang untuk memberikan cukup waktu bagi mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah yang diperlukan, menyelesaikan tugas dan proyek serta mendapatkan pengalaman praktis melalui magang atau program lainnya.

¹ Sehat Sul-toni Dalimunthe, "Metode Kisah dalam Perspektif Al-Qu'an", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 23, No. 2, 2016, hlm. 275.

² Sehat Sul-toni Dalimunthe, "Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 21, No. 2, 2014, hlm. 320.

³ Sehat Sul-toni Dalimunthe, *Epistemologi Pendidikan Islam Upaya Menemukan Peta Ilmu Teologi dan Epistemologinya dalam Pendidikan Agama Islam*, (Bekasi: Fima Rodheta, 2010), hlm. 147.

Di zaman modern ini terlihat ada minat umat Islam untuk mengembalikan fungsi masjid seperti zaman Rasulullah Saw., setidaknya tidak menjadikan masjid Untuk menjadikan masjid sebagai pusat peradaban dengan sendirinya juga harus mempersiapkan beberapa fasilitas-fasilitas. Mendirikan madrasah di dekat masjid menjadi penting karena dalam panggung sejarah, masjid telah menjadi pusat pendidikan, seperti Masjid al-Haram, Masjid Nabawi, dan Masjid al-Azhar Mesir yang dijadikan pusat pendidikan yang melahirkan banyak sarjana-sarjana mumpuni.⁴

Masa studi untuk program Sarjana (S1) di Universitas Negeri Medan (Unimed) dapat bervariasi tergantung pada program studi yang diambil dan persyaratan yang ditetapkan oleh fakultas atau jurusan tersebut. Umumnya, masa studi untuk program S1 di Unimed adalah antara empat hingga enam tahun, dengan durasi paling umum adalah empat tahun. Dan Masa studi untuk program Strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) biasanya berlangsung selama empat tahun. Namun, perlu dicatat bahwa lamanya masa studi dapat bervariasi tergantung pada program studi yang diambil dan persyaratan yang ditetapkan oleh fakultas atau jurusan tertentu. Sedangkan masa studi untuk program Strata satu (S1) di Universitas Sumatera Utara (USU) biasanya berlangsung selama empat tahun. Durasi ini merupakan standar umum untuk program S1 di banyak perguruan tinggi di Indonesia. Kalau

⁴ Sehat Sulthoni Dalimunthe, "Mencetak Para Sarjana dari Universitas Masjid: Antara Wacana dan Konsep", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 22, No. 2, 2015, hlm. 232-233.

melihat para ulama Tapanuli Selatan yang dahulu tinggal di daerah Selatan Kabupaten Tapanuli. Mereka umumnya mencela Islam pendidikan di Kedah. Pendidikan Islam di Kedah penting bagi masyarakat Tabagsel karena negara tersebut merupakan pintu terdekat dengan jalur darat teraman dari Utara Sumatera yaitu Medan untuk menunaikan ibadah haji ke Mekkah. Karena belajar langsung ke Mekah sangat luar biasa pada masa itu.⁵

Lembaga Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan jasa pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang terpelajar dengan pemikiran inovatif, kreatif, dan mandiri. Hal ini berkaitan erat dengan hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia. Membicarakan esensi manusia dalam pendidikan tentu sangat urgen, karena manusia itu sendiri menjadi subyek dan sekaligus obyek. maksudnya, manusia itu sendiri sebagai sasaran pendidikan dan yang mendidik juga adalah manusia. Semua pendidik dan calon pendidik mesti memahami secara komprehensif apa itu manusia, karena ia manusia dan mendidik manusia juga.⁶ Erat kaitannya dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

⁵ Sehat Sultoni Dalimunthe dkk, "Ulama Kedah dan Tabagsel Network In 1900-1950", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vo 6, No. 1, 2020, hlm. 108.

⁶ Sehat Sultoni Dalimunthe, "Wisata Ilimiah Pendidikan Islam di Pondok Surya", (Depok: Indie Publishing, 2018), hlm. 52.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Untuk itu, proses pendidikan tidak boleh berakhir dan harus berkelanjutan. Bukan berarti kalau sudah sarjana ataupun profesor berhenti menjalani proses pendidikan.⁸

filsafat pendidikan Islam terbagi dua dalam memahami filsafat pendidikan Islam. Pertama mereka yang cenderung berpendapat bahwa filsafat pendidikan Islam adalah filsafat tentang pendidikan Islam. Kedua, filsafat pendidikan menurut Islam. Pendapat pertama dapat dipahami bahwa kelahiran filsafat pendidikan Islam dari teori-teori pendidikan Islam. Pendidikan Islam ingin dilihat atau dinilai dari sisi filsafat. Sedangkan pendapat yang kedua dapat dipahami bahwa filsafat pendidikan Islam lahir dari filsafat pendidikan itu sendiri. Filsafat pendidikan Islam ingin melihat filsafat pendidikan dari sisi Islam. Filsafat pendidikan Islam adalah bagian dari ilmu filsafat. Artinya filsafat pendidikan Islam adalah yang dilahirkan dari filsafat.⁹

Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan

⁷ N.W.A. Rusitayanti, dkk, "Faktor-faktor kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm. 139.

⁸ Sehat Sultoni Dalimunthe, "Filsafat Pendidikan Akhlak", Ed.1,Cet.1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 5.

⁹ Sehat Sultoni Dalimunthe, "Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 30.

tinggi. Sistem pendidikan adalah rangkaian sub sistem atau unsur pendidikan yang saling berhubungan dalam mewujudkan keberhasilan. Tanpa keberadaan satu unsur, maka proses pendidikan akan terhalang, sehingga mengalami kegagalan.¹⁰ Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan tinggi, Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary menyusun visi misi dengan matang, dan menyelenggarakan empat fakultas (FTIK, FDIK, FASIH dan FEBI) dengan berbagai program studi. Bahkan terdapat Gedung Pascasarjana. Dalam pelaksanaan pendidikan tinggi ini, UIN SYAHADA menetapkan batas maksimal waktu untuk menyelesaikan program pendidikan nya. Di dalam buku panduan penulisan skripsi program sarjana mahasiswa dapat menyelesaikan masa studi selama tujuh semester atau paling lambat delapan semester.¹¹

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa yang berbentuk skripsi, studi kasus, dan berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dibidang hukum, disusun dan dipertahankan sebagai prasyarat salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.¹² Mahasiswa yang dapat memulai penulisan skripsi diharuskan memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh fakultas. Diantaranya yaitu telah menyelesaikan minimal 70% dari jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditentukan untuk

¹⁰ Sehat Sulthoni Dalimunthe, "Ontologi Pendidikan Islam Mengupas Hakikat Pendidikan Islam dari Konsep Khalifah, Insan Kamil, Takwa, Akhlak, Ihsan dan Khairu Al-Ummah, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 204.

¹¹ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan*, (Padangsidempuan, 2018), hlm. 2.

¹² Sukiyat, dkk, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 1.

menyelesaikan program sarjana, dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00, lulus mata kuliah metodologi penelitian, dan telah memenuhi syarat yang ditentukan program studi.

Motivasi adalah keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah terhadap aktifitas manusia atau kekuatan yang mendorong aktifitas seseorang. Motivasi seseorang itulah yang membimbingnya kearah tujuan-tujuan, begitulah tujuan dan aktifitas-aktifitas seseorang berkaitan dengan motivasinya. Sedangkan tujuan adalah apa yang terdapat pada lingkungan yang mengelilingi seseorang yang pencapaiannya membawa kepada pemuasan motivasi tertentu.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang memberikan arahan terhadap kegiatan manusia atau kekuatan yang mendorong kegiatan manusia.¹³ Motivasi menjadi mendorong dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa akan menghadapi berbagai tantangan dalam proses penulisan tugas akhir. Bila mahasiswa tidak memiliki motivasi, maka akan terhambat proses penyelesaiannya.

Motivasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2018 merupakan mahasiswa yang telah masuk kategori mengerjakan skripsi. Terdapat mahasiswa yang sedang mengerjakan dan ada pula yang belum mengerjakan.

¹³ Didik Widianoro, dkk, "Hubungan Antara Dukungan Sosial dari Dosen dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa," *Jurnal An-nafs*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 11.

Mahasiswa angkatan 2017 yang berjumlah 628 orang dan mahasiswa angkatan 2018 yang berjumlah 822 orang adalah mereka yang seharusnya sudah melakukan proses bimbingan, namun yang belum diterbitkan SK bimbingan masih cukup banyak. Jumlah total mahasiswa FTIK UIN Syahada dari enam jurusan sebanyak 1.450 orang, dan dari mahasiswa dua angkatan tersebut yang sudah lulus sebanyak 594 orang.

Mahasiswa angkatan 2017 yang masih aktif sebanyak 174 orang dan yang sudah tidak aktif/lulus sebanyak 454 orang sedangkan mahasiswa angkatan 2018 yang masih aktif saat ini sebanyak 420 orang dan yang sudah lulus sebanyak 402 orang. Oleh karena itu, jumlah mahasiswa FTIK jurusan PAI, PGMI, TBI, PBA dan PIAUD angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 594 orang yang belum selesai dalam menyelesaikan skripsi dan berada di semester akhir.¹⁴

Dari data tersebut, motivasi mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 masih rendah, sehingga masih banyak mahasiswa FTIK yang belum menyelesaikan skripsi. Hal ini perlu dipertimbangkan karena adanya golongan mahasiswa yang berlama-lama dalam mengerjakan skripsi dan ada pula yang belum memulai untuk mengerjakan.

Allah Swt. Berfirman di dalam Q.S. Ali Imran (03):139 yang berbunyi:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

¹⁴ Dosen FTIK, (wawancara pra riset), pada tanggal 22 Maret 2023.

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”.¹⁵

Menurut tafsir Quraish Shihab, janganlah melemah, menghadapi musuhmu dan musuh Allah Swt, kuatkan jasmaninya dan janganlah pula bersedih hati akibat apa yang dialami dalam perang Uhud, atau peristiwa lain yang serupa, tetapi kuatkan mentalmu. Mengapa lemah atau bersedih, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya di sisi Allah Swt di dunia dan di akhirat, di dunia karena apa yang diperjuangkan adalah kebenaran dan di akhirat karena mendapat surga. Mengapa bersedih sedang yang gugur di antara kamu menuju surga dan yang luka mendapat pengampunan Ilahi, ini jika orang-orang mukmin, yakni jika benar-benar keimanan telah mantap dalam hatimu.¹⁶ Ayat dalam Surat Ali Imran ini membuat lebih bersemangat, lebih percaya diri bahwa manusia diperintah oleh Allah Swt. agar jangan bersikap lemah dan bersedih hati. Padahal Allah Swt. telah anugerahkan kepada manusia dengan segala kelebihanannya yang tidak dimiliki makhluk hidup lain. Jangan sampai ketika mengerjakan skripsi merasa lemah dan tidak percaya diri, harus kuat dan yakin bahwa bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Waktu kelulusan mahasiswa FTIK sangat beragam, terdapat para mahasiswa yang lulus lebih cepat, yaitu 3,5 tahun. Adapula yang lulus

¹⁵ Al-Hilali Alfatih, *Mushaf Al-qur'andan Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat*, (Tangerang Selatan: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2002), hlm. 67.

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah, Kesan, Pesan dan Keserasian Al-quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 227.

tepat empat tahun dan yang melewati batas empat tahun. Seluruh mahasiswa yang telah mengerjakan dan akan segera melakukan proses ujian skripsi tentunya memiliki berbagai motivasi yang ditanamkan didalam diri masing-masing mahasiswa. Motivasi dari internal maupun eksternal diri mereka. Waktu kelulusan yang berbeda ini mengandung daya tarik peneliti untuk mengetahui motivasi apa yang dimiliki para mahasiswa selama proses mengerjakan skripsi.

Tantangan dalam menyusun skripsi sering kali dianggap menjadi beban yang berat oleh mahasiswa, karenanya kendala itu menimbulkan sentimen negatif. Kesimpulannya, sentimen negatif ini dapat menyebabkan tekanan, stres, dorongan, menurunkan harga diri, ketidakpuasan, dan kehilangan rasa semangat. Jika sentimen negatif ini berlanjut ke mahasiswa yang mengerjakan skripsi, mahasiswa akan merasa kesulitan untuk membuat pilihan sehingga bisa mengganggu pandangan hidup mereka dan merasa sedih. Ketika seseorang menyerah, dia bisa mengambil jalan mudah seperti bunuh diri.

Allah Swt. Berfirman di dalam Q.S. asy-syarh (94): 5-6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Artinya :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”¹⁷

¹⁷ Al-Hilali Alfatih, *Mushaf Al-qur'andan Terjemah Tanpa Takwil Asma...*, hlm. 596.

Menurut tafsir Quraish Shihab, ayat di atas menyatakan: Jika engkau telah mengetahui dan menyadari betapa besar anugerah Allah Swt, maka dengan demikian, menjadi jelas pula bagimu — wahai Nabi agung — bahwa sesungguhnya bersama atau sesaat sesudah kesulitan ada kemudahan yang besar, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan yang besar.¹⁸

Ayat diatas juga memiliki keterkaitan dengan motivasi, ayat ini menjelaskan bahwa setiap manusia harus meyakini didalam setiap kesulitan terhadap kemudahan, ayat diatas juga memberikan pelajaran untuk terus berusaha dan tidak berputus asa atas sesuatu hal yang terjadi.

Diriwayatkan oleh Abu Daud :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصَيِّبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ إِلَى

Artinya :

“Dari ‘Alqamah bin Waqqash Al Laitsi, ia berkata; aku mendengar Umar bin Al Khattab berkata; Rasulullah Sallahu’alaihi Wassallam bersabda: ‘Sesungguhnya amalan itu tergantung kepada niatnya, dan bagi setiap orang akan mendapatkan sesuai apa yang telah ia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan RasulNya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan RasulallahNya, dan barangsiapa yang hijrahnya untuk dunia yang hendak ia dapatkan atau karena seorang wanita yang akan ia

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah, Kesan, Pesan dan Kerasian...*, hlm. 361.

nikahi, maka hijrahnya akan mendapatkan sesuai yang ia maksudkan”. (HR. Abu Daud).¹⁹

Dari penjelasan hadist di atas, erat kaitannya dengan niat. Niat yang tertanam pada saat mengerjakan skripsi akan menimbulkan motivasi yang tinggi secara tidak langsung dan tanpa disadari, jika dalam mengerjakan skripsi niatnya setengah-setengah atau sekedar hanya ingin lulus saja, maka tentu hasil yang akan diperoleh pun hanya sekedar menyandang gelar saja tanpa adanya nilai-nilai lebih yang didapatkan.

Dari penjelasan di atas, sehingga penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul **“Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi.”**

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian ini, akan dilakukan survei dan wawancara terhadap mahasiswa angkatan 2017-2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi untuk mengetahui motivasi mahasiswa dan faktor kesulitan mereka dalam menyelesaikan skripsi. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

¹⁹Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' Wal Marjan, Hadis Shahih Bukhari...*, hlm.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu dibuat pembatasan terhadap beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Batasan istilah dalam skripsi tentang motivasi mahasiswa angkatan 2017-2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam menyelesaikan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa angkatan 2017-2018: Mahasiswa yang telah terdaftar dan mengambil program studi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tahun akademik 2017-2018.
2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Mahasiswa Jurusan PAI, TMM, PBA, TBI dan PGMI.
3. Motivasi: Dorongan atau keadaan mental yang mempengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Skripsi: Karya tulis ilmiah yang mengungkapkan pendapat penulis berdasarkan pendapat-pendapat orang lain dari hasil sebuah penelitian lapangan atau perpustakaan yang dilakukan seorang mahasiswa untuk mendapat gelar akademik sarjana strata satu (S1).²⁰

Batasan istilah ini dibuat agar fokus penelitian tidak terlalu luas dan tidak meluas pada pengaruh motivasi pada tugas-tugas akademik lainnya selain skripsi. Dalam skripsi ini, hanya akan dibahas bagaimana motivasi mahasiswa dan apa saja faktor kesulitan mahasiswa angkatan 2017-2018

²⁰ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 4.

dalam menyelesaikan skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah di atas, jadi dapat ditentukan rumusan masalahnya, yakni:

1. Bagaimana Motivasi Mahasiswa FTIK angkatan 2017-2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam Menyelesaikan Skripsi?
2. Apa saja faktor kesulitan Mahasiswa FTIK angkatan 2017-2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam Menyelesaikan Skripsi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini, umumnya di upayakan guna mengetahui bentuk motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk:

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa FTIK angkatan 2017-2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam Menyelesaikan Skripsi.
2. Untuk mengetahui apa faktor kesulitan Mahasiswa FTIK angkatan 2017-2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam Menyelesaikan Skripsi.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini pun diharapkan bisa mewujudkan kegunaannya yang sifatnya teoritis serta praktis, yakni:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bisa memberikan deskripsi terkait motivasi mahasiswa Angkatan 2017-2018 FTIK untuk mengerjakan skripsi dapat jadi bahan pemikiran serta bahan informasi untuk peneliti lainnya serta mengembangkan kualitas dan motivasi saat mengerjakan skripsi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan semoga berguna untuk mahasiswa Angkatan 2017-2018 FTIK agar dapat meningkatkan motivasi dalam mengerjakan skripsi

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam proses pengumpulan, analisis data serta menggali literatur terkait motivasi mahasiswa. Membantu peneliti untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Menjadi referensi bagi para mahasiswa yang nantinya akan melakukan penyusunan skripsi.

3. Bagi dosen FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Menjadi masukan bagi para dosen FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary agar semakin baik dalam mengawasi dan membimbing mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian menjadi tiga bab pembahasan.

Bab I pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, dan batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II bagian dari tinjauan pustaka yang berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam Menyelesaikan Skripsi

Bab III mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, informan penelitian, teknik dan pengumpulan data, dan teknik menjamin keabsahan data dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil, dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. KAJIAN TEORI

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu pencapaian suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologi yang terdapat di dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.

Adapun Greenberg menyebutkan motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologi dan psikologi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).²¹

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan

²¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Bumi Aksara, 2013), hlm.101.

aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.²²

Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: *pertama*, motif biogenetis, yaitu motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misalnya lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil nafas, seksualitas, dan sebagainya. *Kedua*, motif sosio-genetis, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan setempat. Misalnya, keinginan untuk mendengarkan musik, makan pecel, makan cokelat, dan lain-lain. *Ketiga*, motif teologis, dalam motif ini manusia adalah sebagai makhluk yang berketuhanan, sehingga ada interaksi antara manusia dengan tuhan-Nya, seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya.²³

Motivasi adalah hal yang diinginkan oleh pelaku perbuatan dengan maksud untuk mencapai sasaran yang hendak dituju. Jadi motivasi itu dikehendaki secara sadar, sehingga menentukan kadar moralitas perbuatan.²⁴ Motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks, motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang ada pada diri manusia, sehingga akan

²² Muhammad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), hlm. 126.

²³ Dr. H. Hamzah B. Uno, M.Pd., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Junwinanto (ed). *Motivasi dalam Pendidikan*, Cet.14. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 3.

²⁴ Soetyono Iskandar dan Mardi Yahir. *Filsafat Pendidikan Vokasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 13.

bertitik tolak dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Semuanya ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Motivasi adalah dorongan bagi mahasiswa ataupun seseorang dalam belajar, berkonsentrasi, memperhatikan serta tertarik melakukan tugas-tugasnya. Motivasi pun bisa dimaknakan dengan sebuah dukungan yang membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan ataupun menyelesaikan menyelesaikan tugas serta skripsi. Pada sisi lain, motivasi bisa menjadi faktor yang bisa mengarah pada variabel yang dapat mengatur, menjaga, dan menyalurkan perilaku menuju suatu sasaran. Motivasi dapat berupa kondisi pada diri individu yang memberikan energi, bergerak, dan mengoordinasikan atau menyalurkan perilaku menuju tujuan.²⁵

b. Teori Motivasi

Adapun yang digunakan adalah teori motivasi Abraham H. Maslow. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik fisik maupun kebutuhan psikis. Perkembangan kebutuhan manusia diikuti dengan perkembangan teknologi dan bukan manusia yang harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi.²⁶ Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia

²⁵ Suhardi, *The Science of Motivation Kitab Motivasi*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2013), hlm.25.

²⁶ Sehat Sultoni Dalimunthe, "Sains Barat Tidak Bisa Menjawab Semua Permasalahan Hidup", *Jurnal Al-Razi*, Vol. 2, No. 1, 2010, hlm. 192.

harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan yang akan dimotivasikannya.²⁷

Abraham Maslow, sebagaimana dikutip oleh Trygu mengemukakan adanya lima tingkat kebutuhan pokok manusia, yaitu:²⁸

- 1) Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*), adalah kebutuhan awal atau dasar dalam Teori Hierarki Kebutuhan Abraham H. Maslow. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang berdasarkan pada fisik (tubuh) seseorang. Misalnya, makanan supaya kenyang atau tidak lapar lagi, minuman untuk membuat tidak haus lagi, dan lain-lain sebagainya. Membahas kesehatan dalam Islam ada hubungannya dengan makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang dikonsumsi itu, jika sehat maka menjadi energi yang baik. Sebaliknya jika tidak sehat bisa menjadi energi yang buruk.²⁹
- 2) Kebutuhan rasa aman (*Safety/Security Needs*), adalah kebutuhan pada tahap kedua teori hierarki kebutuhan Abraham H. Maslow. Kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan, dan lingkungan hidup, tidak dalam artian fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual.

²⁷ Zulfikar Yusuf, "Peran Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM)," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 2020, hlm. 237.

²⁸ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, (Jakarta: Guemedia Group, 2021), hlm. 92.

²⁹ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Islam Agama Kesehatan Menganalisis konsep islam tentang Makanan, Minuman, Kebersihan, dan Ibadah, Sholat, Puasa dan Haji*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 9.

Menurut Maslow dalam bukunya, kebutuhan akan rasa aman itu adalah keamanan, stabilitas, ketergantungan, perlindungan; kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekacauan; kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, dan batasan; kekuatan pelindung dan lain sebagainya.

- 3) Kebutuhan sosial (*Social Needs*), adalah tahap ketiga dari teori hierarki kebutuhan Maslow. Kebutuhan akan merasa memiliki yaitu kebutuhan untuk diterima dalam kelompok, berafiliasi, berinteraksi, dan kebutuhan untuk mencintai dan dicintai. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan cinta, kasih sayang, Konsep kasih sayang ini dibangun dari kata perintah takwa yang diikuti kalimat “la‘allakum turhamûn” yang disebut empat kali di dalam al-Qur’an,³⁰ rasa dimiliki.
- 4) Kebutuhan akan harga diri dan pengakuan (*Esteem Needs*), adalah tahap keempat teori hierarki kebutuhan Maslow. Tahap keempat ini adalah tahap dimana kebutuhan atau keinginan akan evaluasi yang stabil dan tegas akan diri mereka sendiri, harga diri dan penghargaan diri, dan pengakuan orang lain.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization Needs*). Menurut Maslow kebutuhan ini adalah keinginan orang akan kepuasan diri, yaitu kecenderungan mereka untuk mengaktualisasikan potensi diri mereka. Kecenderungan ini bisa diungkapkan sebagai keinginan untuk semakin menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu serta

³⁰ Sehat Sulthoni Dalimunthe, “Perspektif Al-Qur’an Tentang Pendidikan Akhlak”, *Jurnal Miqot*, Vol. 39, No. 1, 2015, hlm. 151.

mempersiapkan diri guna mendorong tugas yang menantang dan mencapai prestasi.³¹

Tantangan seorang pelajar sangat banyak dan bervariasi. Jika tidak ditunjang oleh keinginan yang baik dalam diri, tentu akan sulit untuk tegar menghadapi cobaan yang datang, bahkan akan lemah dan menjadi penghambat pencapaian prestasi yang diharapkan.³²

Kemampuan intelegensi saja tidak cukup dalam menghadapi persaingan di kampus. Kemampuan mahasiswa untuk selalu memotivasi diri dalam meraih kesuksesan, dapat dikatakan merupakan dasar untuk tetap tangguh dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada dilingkungan kampus. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-baqarah (02): 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيْهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِنَّ مَا تَكُونُوا يَأْتِ

بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya :

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”³³

³¹ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika...*, hlm. 95.

³² Bambang A., *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 169.

³³ Al-Hilali Alfatih, *Mushaf Al-qur'an dan Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat*, (Tangerang Selatan: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2002), hlm. 23.

Menurut tafsir Quraish Shihab, bagi setiap umat ada kiblatnya sendiri-sendiri yang menghadap kepadanya. Kaum muslimin pun ada kiblatnya, tetapi kiblat kaum muslimin ditetapkan langsung oleh Allah swt. Maka berlomba-lombalah kamu wahai kaum muslimin satu dengan yang lain dalam berbuat kebaikan.

Atau ayat ini bermakna: Bagi setiap umat ada kiblatnya sendiri yang menghadap kepadanya, sesuai dengan kecenderungan atau keyakinan masing-masing. Kalaulah mereka dengan mengarah ke kiblat masing-masing bertujuan untuk mencapai ridah Allah Swt, dan melakukan kebajikan, maka wahai kaum muslimin berlomba-lombalah dengan dalam berbuat aneka kebaikan.

Dalam kehidupan dunia kalian berselisih, tetapi ketahuilah bahwa semua akan mati dan di mana saja berada pasti Allah Swt. akan mengumpulkan sekalian pada hari kiamat untuk diberi putusan. Sesungguhnya Allah Swt. Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Boleh juga ayat di atas bermakna bahwa memang benar Allah Swt. pernah memerintahkan kepada Bani Isra'il dan atau selain melalui nabi-nabi yang diutus-Nya untuk mengarah ke arah-arah tertentu, tapi kali ini perintah Allah Swt. untuk mengarah ke Ka'bah adalah perintah-Nya untuk semua. Namun demikian, jika enggan mengikuti tuntunan Allah Swt. ini, maka biarkan saja, dan berlomba-lombalah dalam kebaikan, atau bergegaslah hai kaum muslimin mendahului dalam melakukan kebajikan. Apapun dan di mana pun posisi,

atau ke arah mana pun manusia menuju dalam shalatnya, pada akhirnya Allah akan mengumpulkan semua manusia yang beragam arahnya itu, untuk memberi putusan yang hak, karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Perintah mengarah ke kiblat yang membatalkan pengamalan Nabi Saw. dan sahabat-sahabat beliau mengarah ke Mesjid al-Aqsha, apalagi dibarengi pula dengan kritik dan upaya meragukan kebenarannya oleh orang Yahudi, semua itu memerlukan adanya penekanan-penekanan untuk menampik segala keraguan.³⁴

Kandungan ayat diatas juga dapat di ambil maknanya adalah hendaklah kita giat bekerja keras, serta berlomba dalam segala bentuk kebaikan, seperti shalat, bersedekah, menuntun ilmu termasuk dalam menyelesaikan skripsi, serta amalan-amalan positif lainnya. Harus berkompetisi dalam hal-hal positif. Dampak positif yang dihasilkan dalam kompetisi dalam kebaikan yaitu tercapainya kondisi kehidupan yang dinamis, maju, dan senantiasa bersemangat untuk berkreasi dan berinovasi.

Dalam melakukan suatu kegiatan, tidak selamanya semuanya berjalan lancar, adakalanya dihadapkan pada kegagalan, hambatan, dan kesulitan. Kesulitan-kesulitan pada mata pelajaran, sering dimulai oleh ketidakpercayaan siswa. Dalam hal ini Allah Swt. berfirman:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ

³⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah, Kesan, Pesan dan Keresasian Al-quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 355.

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ
 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۗ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۗ

Artinya:

“Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu?.Dan kami telah menghilangkan darinpadamu bebanmu. Yang memberatkan punggungmu. Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)-mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu sedah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.(Q.S. al-Insyiroh: 1-8).³⁵

Menurut tafsir Quraish Shihab, ayat diatas berbicara tentang kelapangan dada dalam pengertian immaterial yang dapat menghasilkan kemampuan menerima dan menemukan kebenaran, hikmah dan kebijaksanaan,serta kesanggupan menampung bahkan memaafkan kesalahan dan gangguan-gangguan orang lain. Disamping kemudahan yang diterima Nabi Muhammad SAW,ayat diatas menunjukkan bantahan terhadap Sayyid Qutub yang mengemukakan bahwa pada ayat diatas Rasulullah SAW berputus asa atau bekeluh kesah terhadap beban dakwah yang di pikul. Padahal senyatanya adalah pada ayat pertama Rasulullah telah dilapangkan dadanya dan jiwanya sangat tenang. tafsir menjelaskan bahwa ketinggian nama Nabi Muhammad Saw. Tercermin antara lain dengan adanya ketetapan Allah untuk tidak menerima suatu pengakuan tentang keesaan-Nya kecuali berbarengan dengan pengakuan tentang kerasulan Nabi Mahammad Saw.,

³⁵ Al-Hilali Alfatih, *Mushaf Al-qur'an dan Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa...*,hlm. 596.

demikian pula dengan digandengkannya nama Allah swt. Dengan nama beliau dalam Syahadat, Adzan, dan Iqamah serta kewajiban taat kepada beliau merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah. Di samping itu setiap nabi yang diutus telah mengikat janji dengan Allah untuk mempercayai dan membela Muhammad. Setiap kesulitan selalu disusul atau dibarengi oleh kemudahan, demikian pesan ayat-ayat yang lalu. Kalau demikian, yang dituntut hanyalah kesungguhan bekerja dibarengi dengan harapan serta optimisme akan kehadiran bantuan Illahi. Hal inilah yang dipesankan oleh ayat-ayat di atas dengan menyatakan: Maka, apabila engkau telah selesai, yakni sedang berada di dalam keluangan setelah tadinya engkau sibuk, maka bekerjalah dengan sungguh-sungguh hingga engkau letih atau hingga tegak dan nyata suatu persoalan baru dan hanya kepada Tuhan mu saja tidak kepada siapapun selain-Nya hendaknya engkau berharap dan berkeinginan penuh guna memperoleh bantuan-Nya dalam menghadapi setiap kesulitan serta melakukan suatu aktivitas³⁶

Berkaitan dengan ayat di atas, Rasulullah SAW. dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari al-Hasan bersabda: *“Bergembiralah kalian karena akan datang kemudahan bagi kalian. Kesusahan tidak akan mengalahkan dua kemudahan”*.

Seorang pelajar yang mendapatkan kesusahan, hendaknya melakukan doa untuk memperkuat keyakinannya, bahwa Allah akan memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa (Q.S. an-Naml: 62). Tidak ada

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah, Kesan, Pesan dan Kerasian ...*, hlm. 408-424.

kesulitan yang bersifat permanen. Siswa yang tinggi tingkat AQ-nya, tentu akan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan berkeyakinan, bahwa kesulitan itu sebenarnya tidak berarti apa-apa dan merupakan rintangan yang tidak akan lama terjadi. Siswa yang tekun akan melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tidak pernah berhenti untuk terus melakukan sesuatu yang bermanfaat. Maxwell mengatakan, bahwa ketekunan membawa kepada daya tahan, sehingga dapat memberikan kesempatan untuk meraih sukses.³⁷

c. Indikator Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno dikutip oleh Siti Masitoh Hakikat Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal untuk mengadakan perilaku perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator-indikator yang mendukung. Indikator motivasi sebagai berikut:³⁸

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya lingkungan yang kondusif.

d. Motivasi Dalam Al-qur'an

Pusat peradaban Islam jika diurutkan sejak kelahirannya, yaitu Madinah-al-Munawarah. Islam pertama lahir di Makkah. Rasulullah Saw. dan umat

³⁷ Bambang A., *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 169.

³⁸ Siti Masitoh, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Jawa Barat, CV. Mega Press Nusantara, 2022), hlm. 39.

Islam belum merdeka dari gangguan kafir Quroish yang merasa tersaingi dan rugi dengan ajaran-ajarannya, sehingga nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah yang dulu bernama Yastrib.³⁹

Dalam Islam menjelaskan bahwa motivasi pembelajaran bagaikan ruh bagi siswa karena siswa yang mempunyai motivasi pembelajaran akan mendapatkan tempat yang baik, derajat yang tinggi, fikiran yang sehat, dan pengetahuan yang maksimal. Al-Qur'an tidak membeda-bedakan antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pengetahuan. Dan akan ditinggikan oleh Allah bagi guru dan siswa yang senantiasa memiliki motivasi tinggi dalam menuntut ilmu pengetahuan.⁴⁰ Dalam bahasa Arab dikenal dua istilah *'ilm* dan *ma'rifah*. Orang Indonesia sering menggunakan *'ilm* untuk ilmu dan *ma'rifah* untuk pengetahuan. Jika didalami dalam literatur Islam, Allah punya sifat *'ilm*, tapi tidak punya sifat *ma`rifah*. Untuk itu Allah punya sifat *al'alim*, yang diterjemahkan Maha Mengetahui. Sebaliknya, Allah tidak punya sifat *al-'arif*. Lain halnya dengan manusia tidak pernah punya sifat *al-'alim*, namun sebagian manusia disebut *al-'arif*, mereka para sufi yang memiliki *ma'rifah*.⁴¹ Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-mujadillah ayat (58): 11:

³⁹ Sehat Sulthoni Dalimunthe & Nurika Khalila Daulay, *Sejarah Mahasiswa Patani di Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 23.

⁴⁰ Ahmad Zain Sarnoto, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 210.

⁴¹ Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Konsep Pendidikan Sang Pembaharu yang Berpengaruh Edisi Perennial Upaya Membangun Konsep Filsafat Pendidikan Muhammad Abduh*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 79.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 أَوتُواوَالَّذِينَ الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Menurut Tafsir Quraish Shihab, berbicara tentang Larangan berbisik yang diturunkan oleh ayat-ayat yang lalu merupakan salah satu tuntunan akhlak, rukun akhlak ada empat. Pertama, dilakukan karena Allah. Kedua, dilakukan secara refleks tanpa proses berpikir. Ketiga, dilakukan secara berulang-ulang, sampai tahap kebiasaan, dan keempat dilakukan dengan ringan. Jika disingkat rukunnya: refleks, berulang-ulang, ringan, dan karena Allah.⁴² guna membina hubungan harmonis antar sesama. Akhlak mencerminkan identitas dan kualitas individu, masyarakat, suku dan bangsa bahkan menjadi parameter harkat dan martabat peradaban seluruh umat

⁴² Sehat Sultoni Dalimunthe, *Tasawuf: Menyelami Makna Menggapai Kebahagiaan Spritual*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 9.

manusia sepanjang zaman. Inti ajaran Islam adalah akhlak.⁴³ Berbisik di tengah orang lain mengeruhkan hubungan melalui pembicaraan itu. Ayat di atas merupakan tuntunan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majlis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Allah berfirman: “*Hai orang-Orang yang beriman, apa bila dikatakan kepada kamu*” oleh siapa pun: *berlapang-lapanglah*. Yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain *dalam majlis-majlis* yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepada kamu agar melakukan itu *maka lapangkanlah* tempat untuk orang lain itu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, *niscaya Allah akan melapangkan* segala sesuatu *buat kamu* dalam hidup ini. *Dan apabila di katakan:”Berdirilah kamu* ketempat yang lain, atau untuk diduduk tempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah melakukan sesuatu seperti untuk shalat dan berjihad, *maka berdiri dan bangkit-lah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu* wahai yang memperkenankan tuntunan ini dan *orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat* kemudian di dunia dan di akhirat *dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan* sekarang dan masa akan datang *Maha Mengetahui*.⁴⁴

Penyebaran Islam di Indonesia lewat Pendidikan pada masa Walisongo.

⁴³ Sehat Sulthoni Dalimunthe, “Dimensi Akhlak dalam Shalat”, *Jurnal Dimensi Akhlak Dalam Shalat*, Vol. 17, No. 2, 2012, hlm. 292.

⁴⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah, Kesan, Pesan dan Keresasian...*, hlm. 77.

Semua Walisongo merupakan murid dari Maulana Malik Ibrahim yang digembleng lewat pendidikan sistem pondok pesantren.⁴⁵

e. Jenis-jenis Motivasi

Berdasarkan Suhardi, motivasi dikelompokkan dalam dua macam, yakni motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik.

1). Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik ialah inspirasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Inspirasi ini kadang timbul tanpa dampak eksternal. Lebih sering daripada tidak individu yang secara inheren didorong lebih efektif didorong untuk membutuhkan aktivitas. Sebenarnya, mereka dapat membujuk diri mereka sendiri tanpa didorong oleh orang lain. Hal ini berlangsung dikarenakan terdapat standar tertentu yang mempengaruhi mereka. Standar ini mencakup: Dukungan guna mewujudkan sebuah keadaan di mana orang perlu memperjuangkan untuk suatu hal agar bergerak maju serta memenuhi pedoman ataupun standar yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan skripsi.⁴⁶

Malas adalah suatu sikap atau kecenderungan untuk enggan melakukan sesuatu atau kurangnya motivasi untuk beraktivitas. Dalam konteks mahasiswa menyelesaikan tugas atau studi, kecenderungan untuk malas dapat menjadi faktor internal yang mempengaruhi kemajuan

⁴⁵ Sehat Sulthoni Dalimunthe, *Sejarah Pendidikan Pesantren di Kabupaten Padang Lawas Utara*, (Yogyakarta, Deepublish, 2020), hlm. 27.

⁴⁶ Suhardi, *The Science of Motivation Kitab Motivasi*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2013), hlm. 27-28.

akademis. Sifat malas sangat tidak dianjurkan dalam Islam. Hal ini sudah ditegaskan dalam Alquran dan hadits nabi, sehingga umat Islam harus segera hijrah dari sifat bermalas-masalan ini. Jika tidak, sifat ini akan menghalangi umat Islam untuk mencapai semua keinginannya.

Ada kepercayaan dan tujuan untuk dapat menyelesaikan skripsi secara baik serta tepat waktu. Komitmen suatu perspektif yang sangat utama untuk menangani penyelesaian skripsi ini, adalah komitmen orang tersebut. Orang-orang yang mempunyai komitmen untuk menyelesaikan skripsi mereka pasti dapat menyesuaikan mana yang perlu dimulai. Orang yang memiliki komitmen apalagi individu yang merasa memiliki kewajiban dan komitmen sebagai mahasiswa.

Kegiatan persiapan supaya bergerak ataupun melaksanakan suatu hal pada bukan yang ada. Aktivitas ialah suatu tahapan orang yang bisa diketahui dari kapasitasnya. Orang-orang yang mempunyai aktivitas, ialah individu-individu yang sampai kini memiliki pertimbangan serta pemahaman klaim ataupun melaksanakan suatu hal atas dasar celah-celah yang ada. Saat seseorang menyelesaikan sebuah skripsi, pada saat itu ia mempunyai peluang dalam mengembangkan informasinya dan bisa menjumlahkan hal-hal lainnya yang lebih berharga.

Bersikap optimis serta rajin dalam mencari tujuan tanpa takut gagal ataupun mundur. Orang yang berpikiran idealis tidak berputus asa saat menghadapi tantangan untuk menyelesaikan suatu skripsi, contohnya

teori yang digunakan tidak sesuai dengan yang diuji, ataupun alat ukur yang digunakan tidak valid. Mereka bisa melanjutkan untuk berusaha mengungkap masalah ini dengan pasti. Optimis ialah sikap yang harus ada pada setiap orang, supaya orang belajar bahwasanya kegagalan saat mengerjakan suatu skripsi tidak mudah menyerah ataupun membiarkannya.

2). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah kebalikannya adalah inspirasi bawaan, menjadi inspirasi spesifik yang timbul sebab pengaruh lingkungan luar. Pekerjaan inspirasi ini memicu agar seseorang tetap terpacu. Pemicu ini seperti uang tunai, penghargaan, kekuatan pendorong, hibah, hadiah, kompensasi besar, gelar, pujian, dan lain-lain. Inspirasi lahiriah mempunyai kendali dalam mengubah kehendak seseorang.

Seseorang dapat mengubah pikiran dari yang tidak ingin berganti ingin sebab motivasi ini. Sependapat dengan Taufik faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik, ialah:

Dukungan keluarga, terutama pasangan ialah suatu variabel pendukung yang bisa mempengaruhi perilaku istri saat berperilaku. Kembalinya suami dalam upaya mengantisipasi kanker serviks, dapat

menjadi kerangka dukung yang tulus dari perhatian dan kewajiban individu keluarga.⁴⁷

Teman Sebaya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teman sebaya adalah kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja dan berbuat, kelompok teman sebaya dapat berinteraksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Terkait teman sebaya dalam kehidupan mahasiswa dapat dikatakan bahwa mahasiswa dapat belajar dengan baik juga tergantung pada teman pergaulan yang baik. Dalam penelitian ini fokus pada pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya dan juga berbagai pengetahuan tentang skripsi yang diketahui oleh teman sebaya.

Lingkungan ialah tempat dimana individu hidup. Lingkungan bisa mempengaruhi individu jadi ia bisa terdorong melaksanakan suatu hal. Dalam perluasan ke keluarga, lingkungan pun memiliki andil besar untuk membujuk seseorang untuk mengubah perilakunya. Di lingkungan yang hangat serta terbuka, akan ada rasa solidaritas yang tinggi. Kompensasi Seorang individu bisa terdorong dikarenakan munculnya kompensasi maka individu tersebut perlu melaksanakan suatu hal.

⁴⁷ Suhardi, *The Science of Motivation...*, hlm.29

f. Fungsi Motivasi

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menemukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tertentu. Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai.⁴⁸ Dan motivasi berfungsi sebagai pemicu tindakan, di mana tindakan itu memiliki dampak jangka pendek maupun jangka panjang.⁴⁹

⁴⁸ Neni Fitriana Harahap, dkk, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Journal of Intellectual Publication*, Vol. 1, No. 3, 2021, hlm. 202.

⁴⁹ Tikno Lensufiie, *Leadership Untuk Profesional dan Mahasiswa*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 198.

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang mempunyai predikat tertinggi setelah siswa. Ada juga yang mengatakan orang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa, terdiri dari dua kata yaitu maha yang berarti besar, dan siswa yang berarti orang yang sedang mengikuti pembelajaran. Jadi mahasiswa adalah orang yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi, memiliki kartu tanda mahasiswa atau yang sering disebut KTM, dan diakui oleh pemerintah serta mampu mencari ilmu sendiri karena sudah dewasa.⁵⁰

Mahasiswa tidak sama dengan siswa. Sebagai mahasiswa kita di tuntut untuk lebih mandiri dan berbeda dengan mereka, yang bukan mahasiswa. Baik dalam lingkungan kampus ataupun diluar lingkungan kampus. Di lingkungan kampus misalnya dalam bidang akademis, seorang mahasiswa harus mampu menyelesaikan kontrak kuliahnya yang dikenal dengan istilah SKS (sistem kredit semester). Tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh dosen, seorang mahasiswa harus mempunyai kesadaran sendiri untuk menambah wawasan pada mata kuliah atau umum tanpa harus diperintah dosen.

Jadi, proses itu sendiri tidak hanya diterima didalam ruangan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Aktif di organisasi eksternal dan internal

⁵⁰ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), hlm. 15.

kampus juga dapat menjadikan mahasiswa pribadi yang mandiri, dimana disana mahasiswa dapat menemukan masalah-masalah baru dan harus mampu menyelesaikannya dengan cara yang dewasa. Di luar lingkungan kampus, misalnya dilingkungan tempat tinggal, mahasiswa bisa berperan aktif dengan masyarakat dan membantu masyarakat yang kurang memahami apa yang dapat mahasiswa pahami. Mahasiswa bisa menjadi penghubung masyarakat dengan lembaga-lembaga yang dibutuhkan. Karena mahasiswa mengenal istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian pada Masyarakat.⁵¹

Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi dan yang paling umum adalah universitas. Sebagian lagi menganggap mahasiswa adalah sebuah kebanggaan apalagi bagi mereka yang “idealis” karena beranggapan bahwa mahasiswa adalah roda penggerak yang kuat. Mahasiswa adalah pejuang dan kumpulan orang yang memperjuangkan tuntutan rakyat.⁵²

b. Tipe-tipe Mahasiswa

Sebagai mahasiswa perlu memahami tipe-tipe dari mahasiswa, sehingga mampu menempatkan dirinya dalam tipe yang seperti apa. Dalam pengklasifikasian ini sifatnya tidak bisa dibilang paten, karena setiap diri kita bisa membuat tipologi sesuai dengan yang kita lihat dan

⁵¹ Harun Gafur, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015), hlm. 16.

⁵² Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 14.

rasakan. Yang paling penting dari pengklasifikasian mahasiswa ini adalah, kita mampu memetakan jenis-jenis mahasiswa sehingga mampu “bermain” dalam lingkungan tersebut. Berikut tipe mahasiswa yang perlu diketahui sebagai berikut :

1. Mahasiswa Aktivistis (Kura-kura/Kuliah Rapat)

Mahasiswa tipe ini adalah mahasiswa yang menyibukkan diri untuk mencari ilmunya diluar kelas, karena mahasiswa kura-kura ini berfikir bahwasanya ilmu itu didapat tidak hanya dalam kelas saja tetapi dalam lingkungan sekitar pun bisa menjadi ilmu yang bersifat sosial. Biasanya mahasiswa tipe ini menjadi aktivis di lingkungan kampus seperti kegiatan himpunan dan badan eksekutif mahasiswa (BEM) atau unit kegiatan organisasi lainnya.

2. Mahasiswa Study Oriented (Kupu-Kupu/ Kuliah Pulang)

Mahasiswa ini adalah mahasiswa yang kuliahnya rajin dan langsung pulang ketika kuliahnya selesai. Orang tipe ini termasuk anak baik-baik, tidak membuat masalah, dan biasanya menghindari perbuatan-perbuatan negatif yang banyak dilakukan oleh para pelajar. Tipe kupu-kupu biasanya cenderung lebih sering sendiri. Mahasiswa ini menganggap belajar saat yang terpenting, sementara kegiatan-kegiatan diluar pelajaran seperti organisasi, kegiatan kemahasiswaan, kegiatan himpunan, ataupun sekedar bergaul dengan teman diluar jam pelajaran tidak penting.

Kelemahan mahasiswa tipe kupu-kupu biasanya kurang bergaul bahkan cenderung autis.⁵³

3. Mahasiswa Medioker (Kunang-Kunang/ Kuliah Nongkrong)

Tipe mahasiswa ini adalah mahasiswa yang setelah kuliah selalu nongkrong, baik itu di kantin, di depan kampus atau dimanapun. Dalam hal akademik mahasiswa tipe ini memang kurang rajin dalam belajar, seolah dibiarkan mengalir seperti halnya aliran mata pelajaran yang diterima. Mahasiswa tipe ini juga tidak memiliki daya saing dalam bidang akademik dengan beranggapan bahwa nilai bukan hal segalanya sehingga mahasiswa ini jauh dari prestasi dan sulit untuk termotivasi.⁵⁴

c. Peran dan Fungsi Mahasiswa

Mahasiswa adalah kader bangsa, kader masyarakat, kader bangsa yang merupakan generasi cerdas sebagai penerus bangsa. Mahasiswa memiliki peran dan fungsi yakni:⁵⁵

1) *Guardian of Value*

Mahasiswa adalah komunitas intelek yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berperan sebagai penjaga nilai-nilai kejujuran, keadilan, gotong royong, integritas empati, peduli, perhatian. Mahasiswa juga merupakan komunitas yang dapat membawa dan penyampai, serta penyebar nilai-nilai itu sendiri, Oleh karena itu

⁵³ Superival, *Untuk Apa Sekolah?*, (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2014), hlm. 21-22.

⁵⁴ Superival, *Untuk Apa Sekolah?...*, hlm. 23.

⁵⁵ H. Syamsunie, *Budaya Akademik dan Kemahasiswaan*, (Jawa Timur, Tim REATIV, 2020), hlm. 3-7.

Mahasiswa dituntut mampu berpikir secara ilmiah tentang nilai-nilai yang dijaga. Mampu berpikir sampai ke tingkat nalar. Ada dua ciri berpikir nalar. Pertama, pola berpikirnya secara luas dan dapat disebut logika. Kedua, berpikir yang bersifat analitik.⁵⁶

2) *Agent of Change*

Mahasiswa berperan sebagai penggerak perubahan dalam masyarakat yang senantiasa melakukan perubahan yang lebih baik dengan melalui berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang di miliki.

3) *Moral Force*

Ilmu pengetahuan adalah suatu kebenaran yang dapat mengantar manusia ke dalam proses pendewasaan berpikir. Mahasiswa adalah insan yang memiliki ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam proses pendidikan sehingga diwajibkan untuk memiliki pola pikir yang dewasa yakni memiliki moral yang baik. ada tiga pola pikir keagamaan. Yang pertama bersifat "*absolutely absolute*" المطل قطعي. Pola pikir ini kecenderungannya bahwa agama dialah yang paling benar, sementara yang lain salah. Karena agama lain salah, maka boleh dikemukakan kepada penganutnya bahwa mereka adalah salah. Pola pikir yang kedua adalah "*absolutely relative*" الظن قطعي. Kecenderungan pola pikir ini berpendapat bahwa bukan saja agama kita yang benar, tetapi semua agama adalah benar. Pola pikir yang

⁵⁶ Sehat sultoni Dalimunthe, *Pengantar Filsafat Ilmu*, hlm. 8.

ketiga adalah “*relatively absolute*” المطلق ظني. Pemikiran ini kecenderungannya bahwa agamanya adalah paling benar, sementara yang lain adalah salah. Tetapi walaupun ajaran agama lain salah, kita tidak boleh "menyalah-nyalahkan apalagi mencaci maki ajaran orang lain".⁵⁷

4) *Social Control*

Mahasiswa yang memiliki kompetensi yang diharapkan mampu menjadi pengontrol sebuah kehidupan sosial masyarakat dengan cara memberikan saran, kritik serta solusi untuk permasalahan sosial masyarakat ataupun bangsa. Setelah Indonesia merdeka, peluang masuk ke Perguruan Tinggi Negeri sering menjadi alat ukur masyarakat tentang kualitas sebuah lembaga pendidikan.⁵⁸

5) *Iron Stock*

Mahasiswa sebagai iron stock merupakan seorang calon pemimpin bangsa masa depan, yang kelak akan menggantikan generasi yang telah ada. Jadi tidak cukup jika hanya dengan memupuk ilmu yang spesifik saja. Perlu pula adanya soft skill seperti leadership, kemampuan memposisikan diri, serta sensitivitas yang tinggi.

d. Tugas Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa memiliki tugas dan berkewajiban untuk:

- 1) Mematuhi semua peraturan yang berlaku.

⁵⁷ Sehat Sultoni Dalimunthe, “Menurut Agama dari Atas Mimbar”, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 80-81.

⁵⁸ Sehat Sultoni Dalimunthe dkk, “Sekolah Islam dalam Menghadapi Tantangan Global Kiprah SEI dan SIT di Indonesia”, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 3.

- 2) Ikut memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban dan keamanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
- 5) Menjaga kewibawaan dan nama baik institusi.
- 6) Menjunjung tinggi kebudayaan nasional.⁵⁹

3. Skripsi

a. Pengertian skripsi

Skripsi merupakan salah satu jenis karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan tulisan/teks yang tersusun secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan yang berlaku. Karya ilmiah yang dijadikan syarat kelulusan mahasiswa S1 disebut skripsi, S2 disebut tesis, S3 disebut disertasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan tulisan yang tersusun secara sistematis, logis dan sesuai dengan kaidah keilmuan di bidangnya sebagai syarat kelulusan mahasiswa strata satu di sebuah perguruan tinggi.⁶⁰

Skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan. Dosen pembimbing bertugas membantu mahasiswa dalam memahami etika penulisan karya ilmiah, menyangkut

⁵⁹ Haerawati Idris, *Seni Menjadi Mahasiswa Unggul*, (Yogyakarta, ANDI, 2022), hlm. 256.

⁶⁰ Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 2.

plagiarism, sikap ilmiah, penetapan masalah, kajian Pustaka, dapat melakukan presentasi dengan baik, dapat menulis skripsi dengan runtun dan mampu menjawab ujian sidang skripsi secara lisan. Tulisan karya ilmiah mahasiswa disesuaikan dengan topik bahasan terkait bidang tertentu berlandaskan kajian pustaka dan teori-teori yang dikemukakan para ahli, dari hasil penelitian maupun pengembangan.⁶¹ Pelaksanaan bimbingan skripsi tentunya tidak selalu berjalan mulus, mahasiswa dapat menemui berbagai kesulitan atau hambatan, sehingga tidak sedikit mahasiswa melebihi batas waktu wajar dalam menempuh gelar sarjana (lebih dari empat tahun).

b. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya. Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana di setiap Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Indonesia.⁶²

⁶¹ N.W.A. Rusetayanti, dkk, "Faktor-faktor kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm. 140.

⁶² Uus Rusmawan, *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019), hlm. 1.

c. Faktor Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

Pada dasarnya dalam menyusun skripsi, mahasiswa akan melakukan proses bimbingan skripsi kepada dosen pembimbing. Berdasarkan hasil wawancara masalah yang sering muncul dalam proses pengerjaan skripsi antara lain mahasiswa yang tidak fokus pada judul penelitiannya dan masih kesulitan dalam menyusun latar belakang permasalahan. Selain itu, rendahnya pengetahuan terhadap teori-teori serta metode penelitian juga sebagai kendala utama mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi yang sistematis dan terstruktur.

Bimbingan skripsi adalah metode yang tepat untuk mencapai hasil maksimal dan berkualitas dari penelitian ilmiah mahasiswa. Saat ini salah satu faktor yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah kecemasan. Skripsi tetap menjadi pemicu stres yang dapat memunculkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir. Setiap mahasiswa yang memiliki kecemasan akan dapat menurunkan kemampuan akademisnya karena akan mengganggu dan menurunkan kinerja memori ketika kecemasan itu muncul dalam diri individu.⁶³ N.W.A. Rusitayanti menyebutkan faktor kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi yaitu:

- 1) Faktor Kesibukan. Kata kesibukan berasal dari kata dasar “sibuk”; dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, kesibukan berarti hal

⁶³ Husni Wakhyudin, dan Anggun Dwi Setya Putri, “Analisis Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No.1, 2020, hlm. 15.

yang bersifat sibuk atau suatu usaha yang harus dikerjakan. Dengan demikian, kesibukan merupakan volume kegiatan atau usaha yang memerlukan banyak waktu untuk dilakukan. Kesibukan sering dijelaskan dengan berupa aktivitas di luar perkuliahan yang menyita waktu perkuliahan. Hal tersebut menyebabkan skripsi menjadi lebih lama rampung karena waktu yang ditentukan justru habis untuk aktivitas lain. Penelitian berfokus pada kesibukan mahasiswa bekerja, aktif dalam organisasi, dan pengulangan mata kuliah.⁶⁴

- 2) Faktor Kemampuan Menulis Skripsi, Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks, karena keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Keterampilan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis mahasiswa tentang cara penulisan skripsi yang baik dan benar serta pengetahuan yang wajib diketahui saat penyusunan skripsi.

⁶⁴ N.W.A. Rusitayanti, dkk, "Faktor-faktor kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2021, hlm. 141.

- 3) Faktor Manajemen Waktu, manajemen waktu adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu dengan memprioritaskan, menjadwalkan, melaksanakan sebuah kegiatan sehingga sebuah pekerjaan dapat dikerjakan secara efektif dan efisien. Penelitian ini terfokus pada cara mahasiswa mengatur waktu untuk memulai skripsi, memberikan tubuh istirahat, dan juga waktu revisi skripsi apabila ada kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
- 4) Faktor Biaya. Faktor biaya ini berhubungan sangat erat dengan mahasiswa, mulai dari keadaan keluarga, suasana belajar, ekonomi keluarga, dan fasilitas belajar yang disediakan oleh keluarga. Penelitian ini berfokus pada keadaan dan suasana rumah ataupun kos saat menyelesaikan skripsi, fasilitas belajar yang menunjang, juga keadaan ekonomi keluarga dan dana yang diperlukan saat mengerjakan skripsi.⁶⁵
- 5) Proses Bimbingan. Cara yang diterapkan dosen dalam membimbing dapat berpengaruh terhadap kelancaran mahasiswa dalam menyusun skripsi. Proses bimbingan yang tidak teratur, kurang komunikasi dengan dosen pembimbing, mahasiswa sering kali mengalami kebingungan dalam menentukan hasil yang akan ditulis setelah

⁶⁵ N.W.A. Rusitayanti, dkk, "Faktor-faktor kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi pada Prodi...", hlm. 142.

konsultasi dengan dosen pembimbing, menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

d. Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi

Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa motivasi umum yang dapat mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi:

1) Pencapaian Akademis

Skripsi adalah salah satu tahap penting dalam perjalanan akademis. Keberhasilan menyelesaikan skripsi dapat memberikan rasa pencapaian yang kuat bagi mahasiswa.

2) Peningkatan Pengetahuan

Skripsi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami topik tertentu dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang studi.

3) Persiapan Karir

Menyelesaikan skripsi dengan baik dapat meningkatkan kredibilitas akademis mahasiswa dan memberikan nilai tambah, mempersiapkan untuk masuk ke dunia kerja atau studi lanjutan.

4) Pengembangan Keterampilan

Proses penelitian dan penulisan skripsi membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan, seperti analisis kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan penelitian.

5) Prestasi Pribadi

Beberapa mahasiswa merasa bangga dan puas secara pribadi ketika berhasil menyelesaikan skripsi mereka. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi.

6) Tantangan Intelektual

Menyelesaikan skripsi seringkali merupakan tantangan intelektual yang signifikan. Mahasiswa yang menyukai tantangan intelektual mungkin termotivasi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

7) Pandangan Mendalam pada Topik Pilihan

Skripsi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih topik yang mereka minati secara mendalam. Motivasi muncul ketika merasa terlibat dalam penelitian yang di nikmati.

8) Dukungan Dosen Pembimbing

Dukungan dan bimbingan dari dosen pembimbing dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Hubungan yang baik dengan pembimbing dapat memberikan motivasi tambahan untuk menyelesaikan skripsi.

9) Tanggung Jawab Terhadap Keluarga

Beberapa mahasiswa mungkin merasa tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi karena dukungan finansial atau harapan keluarga.

10) Pengakuan dan Penghargaan

Adanya pengakuan dan penghargaan dari sesama mahasiswa, dosen, atau institusi dapat menjadi sumber motivasi tambahan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya di berbagai lokasi yang berbeda. Dalam proses penelitian peneliti telah mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini.

1. Penelitian dilakukan oleh Yunia Puspitaningrum pada tahun 2018 dengan judul penelitian "*Dukungan Sosial Keluarga dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dapat memotivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi. Para informan yang mendapatkan dukungan sosial dari keluarganya, merasa kasihan terhadap orangtua yang telah bersusah payah membiayai kuliah mereka sehingga para informan semakin terpacu untuk menyelesaikan skripsinya.⁶⁶

Adapun Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah membahas motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi.

⁶⁶ Yunia Puspitaningrum, "Dukungan Sosial Keluarga dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta" *Skripsi*, (Surakarta: Eprints, UMS, 2018).

Sedangkan perbedaannya fokus penelitian pada penelitian terdahulu membahas tentang dukungan sosial keluarga dapat memotivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi sedangkan peneliti memfokuskan membahas motivasi mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 dalam menyelesaikan skripsi.

2. Penelitian dilakukan oleh Mahmuda pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan tahun 2017*". Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu angket dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh gambaran motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik mahasiswa menyelesaikan skripsi pada program studi pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Sriwijaya Angkatan 2017 yang terkategori baik. Indikator motivasi intrinsik yang mempunyai persentasi tertinggi yaitu indikator memiliki harapan dan cita-cita (87,01%). Adapun indikator motivasi ekstrinsik yang mempunyai persentase yaitu dorongan dari lingkungan keluarga (88,31%). Secara keseluruhan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi terkategori baik dengan rerata persentase sebesar 83,81%.⁶⁷

⁶⁷ Mahmuda, "Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan tahun 2017", *Skripsi*, (Indralaya:Universitas Sriwijaya), 2021.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah membahas tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data dan fokus pada mahasiswa angkatan 2017 sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana data yang dihasilkan didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta fokus pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018.

3. Penelitian dilakukan oleh Anggi Ramadhani pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi COVID 19*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam angkatan 2017 dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid 19 semua memiliki motivasi yang berbeda dalam membangun semangatnya untuk mengerjakan skripsi. Ada yang menjadikan orang-orang disekitarnya seperti orangtua, dan teman sebagai motivasinya dalam menyelesaikan skripsi, dan juga karena adanya kesadaran dalam diri untuk segera selesai tepat waktu.⁶⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah membahas tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan pada motivasi mahasiswa pada masa pandemi Covid 19 sedangkan peneliti fokus

⁶⁸ Anggi Ramadhani, "*Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi COVID 19*", *Skripsi*, (Palopo : IAIN Palopo, 2021).

pada motivasi mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 dalam menyelesaikan skripsi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang beralamat di jalan T. Nurdin Km.4, RW.5, Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti meneliti di lokasi ini karena mudah mendapatkan informasi serta data yang berkaitan dengan judul peneliti. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai bulan November 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode/pendekatan deskriptif. Metode/pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.⁶⁹

Jenis penelitian yang akan di lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian

⁶⁹ Amirudin, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Yogyakarta : Pratama Ilmu, 2016), hlm. 96.

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁰

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil peneliti tentang Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017/2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester akhir angkatan 2017-2018 yang mana terdiri dari lima Jurusan yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tadris Bahasa Inggris (TBI), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Mahasiswa Angkatan 2017 yang berjumlah 174 orang dan Mahasiswa Angkatan 2018 berjumlah 420 orang, jadi total keseluruhan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 yang masih aktif di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan masih dalam proses

⁷⁰ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Cet.Ke-10, Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.182.

menyelesaikan skripsi sebanyak 594 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik Purposive sampling⁷¹ dengan mengambil sampel 10% dari jumlah populasi. Pengambilan sampel sesuai dengan kebutuhan dan ciri-ciri sampel sesuai dengan kriteria dan berkaitan kuat dengan populasi.

Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA adalah karena disana peneliti melihat mahasiswa akhir dalam proses menyelesaikan skripsi. Selain itu letak Universitas yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh sebagian besar kendaraan umum termasuk peneliti menjadi salah satu pertimbangan dipilih lembaga tersebut di anggap tepat untuk penelitian terkait dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

D. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷²

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :

⁷¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", ed. Revisi IV (Cet.Ke-14, Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hlm. 120.

⁷² Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*",(Cet.Ke-10, Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 183.

1. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Angkatan 2017 dan Angkatan 2018 FTIK dari jurusan PAI, PBA, TBI, PGMI, TMM dan PIAUD di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
2. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI, PIAUD, PGMI, TBI, PBA, TMM, yang beralamatkan di Jalan T. Nurdin Km. 4, RW. 5, Sihitang Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan Sumatera Utara.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan buku, jurnal, dokumen, dan skripsi.

b. Jenis data

Dalam penelitian ini ada dua Jenis data yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data inti yang akan digunakan dari sebuah penelitian.⁷³ Dalam penelitian ini ada data yang didapat langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari sebanyak 50 orang mahasiswa, dari jurusan PAI, PBA, TBI, PGMI, PIAUD, Fakultas

⁷³ Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16-18.

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2017/2018 sehingga memperoleh data dan fakta yang lebih akurat.

2) Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung atau tidak didapat dalam proses pencarian data yang mana data sekunder penelitian ini adalah Dosen, buku, dokumen dan skripsi/tugas serta literatur yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, ataupun yang tidak terkait langsung dengan masalah penelitian, baik dalam bentuk surat kabar, berita yang bersumber dari media-media lainnya sehingga diperoleh kelengkapan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah distudi. Sedangkan instrument atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data. Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode Field Research yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode :

a. Observasi

Dalam Penelitian ini observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan baik itu terlibat secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁴ Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan terknik observasi non partisipan yang

⁷⁴ Hartinis Yamin, *“Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif”*, (Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, 2009), hlm. 79.

mana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi Non partisipan ini juga data yang diperoleh akan lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang di wawancarai menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti turun secara langsung kelapangan dan melakukan wawancara kepada responden yang mana dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai mahasiswa angkatan 2017-2018 FTIK Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan semi struktur.

1) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara Terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin diketahui dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis.

2) Wawancara semistruktur (*semistructure interview*)

Wawancara Semi Terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan

⁷⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: CitaPustaka Media, 2016), hlm. 150.

diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting yang hanya digali dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (semistucture interview), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, suasananya lebih santai namun tetap fokus dari pembahasan, terciptanya hubungan positif antara pewawancara dan narasumber, dan tidak terlalu monoton, bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Ada pun tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti memilih untuk menggunakan wawancara semistruktur dengan tujuan untuk mencari data mengenai motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental yang temuannya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷⁶

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data pelengkap berupa gambar-gambar kutipan dan bahan referensi lain yang dapat mendukung dan memperlengkap data yang diperoleh.

⁷⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: CitaPustaka Media, 2016), hlm.152.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam Penelitian ini yakni bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu di artikan sebagai kuantifikasi data .⁷⁷

b. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), Teori, jaringan dan bagan kualitatif.

c. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

⁷⁷ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, “*Terampil Mengelola Data Kualitatif*”,(Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 40-41.

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan hal-hal berikut dalam memperoleh data yang akurat:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi dengan menghubungi mahasiswa dan mendatangi langsung mahasiswa tersebut yang bisa dijumpai untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpul dengan tujuan menguji ketidak benaran data baik yang berasal dari diri peneliti sendiri maupun responden, mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data, dan membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara mencari dan proses analisis yang konsisten. Artinya menemukan ciri-ciri dan unsur- unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti kemudian memusatkan perhatian pada hal tersebut.

3. Kecukupan Refrensi

Kecukupan refrensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti foto dan rekaman, buku panduan, jurnal ilmiah dan buku teks. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul.⁷⁸

⁷⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: CitaPustaka Media, 2016), hlm.161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sebagai salah satu Fakultas di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terletak di Kampus utama, yaitu Jalan Tengku Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Secara geografis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berbatasan dengan sebelah barat bersebelahan dengan Asrama Ma'had Al-jami'ah, di sebelah Timur bersebelahan dengan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, di sebelah Selatan bersebelahan dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang lama, dan di sebelah Utara bersebelahan dengan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.⁷⁹

2. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN Syahada Padangsidimpuan) adalah perguruan tinggi keagamaan Islam negeri (PTKIN) di Kota Padang Sidempuan, Sumatra Utara, Indonesia. IAIN Padangsidimpuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini

⁷⁹ Hasil Obervasi Penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan, 25 Agustus 2023.

diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol, yang kemudian dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.⁸⁰ Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, pada hari Senin 6 Januari 2014, Menteri Agama RI Suryadharma Ali meresmikan STAIN Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, sekaligus melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor pertama. Peresmian dan Pelantikan ini dilaksanakan di auditorium IAIN Padangsidempuan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan Fakultas tertua di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pada masa perkembangannya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2020 telah memiliki 10 program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Matematika (TMM), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Kimia, Tadris Fisika, Tadris Biologi, Tadris Bahasa Indonesia. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Padangsidempuan memiliki visi, misi dan tujuan yaitu:

⁸⁰ <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>, Diakses pada tanggal 31 Agustus 2023, pukul 21.30.

- a. Visi: “Menjadi fakultas pendidikan yang moderat, cerdas dan unggul dengan paradigma theoantropoekosentris (al ilahiyyah-al-insaniyyah, al-kauniyyah)”
- b. Misi :
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora dan alam berbasis theoantropoekosentris untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.
 - 2) Mengembangkan/melakukan penelitian ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora dan alam berbasis theoantropoekosentris untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.⁸¹
 - 3) Melakukan/mengamalkan pengabdian kepada masyarakat tentang ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora dan alam berbasis theoantropoekosentris untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.
 - 4) Membangun sistem manajemen, tata kelola, budaya mutu secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
 - 5) Menjalin kerjasama lokal, regional, nasional dan internasional dalam bidang ilmu-ilmu sosial, humaniora dan alam berbasis theoantropoekosentris untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.

⁸¹ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*, (Padangsidempuan, 2022), hlm. 35.

- 6) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan dan kearifan lokal untuk memperkuat moderasi dan kerukunan umat beragama.

c. Tujuan

1. Menjadi fakultas terdepan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Menjadi fakultas dengan tata kelola yang baik (*good fakulty governance*) dan budaya yang baik (*good fakulty culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

3. Jurusan/Program Studi dan Visi, Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Adapun Visi dan Misi Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan adalah:⁸²

a. Pendidikan Agama Islam (PAI)

- 1) Visi: Menjadi Program Studi dengan Paradigma Theoantropoekosentris dalam menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam.⁸³

⁸² Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan...*, hlm. 38-40.

2) Misi :

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis Theoantropoekosentris untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang cerdas, unggul dan moderat.
- b) Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis Theoantropoekosentris dalam bidang Pendidikan Agama Islam
- c) Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat berbasis Theoantropoekosentris dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- d) Meningkatkan kualitas manajemen akademik untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen Program Studi.
- e) Menjalin kerja sama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan stakeholders.

b. Tadris Matematika (TMM)

- 1) Visi : Mewujudkan tenaga pendidik Matematika yang unggul, profesional, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.⁸⁴

2) Misi :

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul;

⁸⁴ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan...*, hlm. 45.

- b) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif;
 - c) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat;
 - d) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel;
 - e) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.
- c. Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 1) Visi: Mewujudkan Tenaga Pendidik Bahasa Inggris yang berkepribadian Islami, Unggul dan Kompetitif pada tahun 2024.
 - 2) Misi :
 - a) Menyelenggarakan pembelajaran yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam Bidang Pendidikan Bahasa Inggris di Sekolah/Madrasah/Lembaga Pendidikan lainnya.
 - b) Menyelenggarakan penelitian yang terkait dengan Bahasa Inggris secara objektif, sistematis dan metodologis.
 - c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.⁸⁵
 - d) Mengembangkan jaringan kemitraan antar perguruan tinggi, Lembaga Pendidikan dan *stakeholders*.

⁸⁵ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan...*, hlm. 49.

- e) Membangun sistem manajemen mutu yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen jurusan/program studi
- d. Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 1) Visi: Mewujudkan Guru Bahasa Arab yang Inovatif, Kompetitif dan Profesional yang berkepribadian Islami dan Markaz pengkajian, pengembangan dan penerapan Ilmu Bahasa Arab Mutakhir.
 - 2) Misi :
 - a) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia dan profesional dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah/Madrasah/Pesantren dan Lembaga Pendidikan Islam lainnya.
 - b) Melakukan penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Arab guna melahirkan dan mengembangkan teori-teori Pendidikan Bahasa Arab.
 - c) Melakukan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang Pendidikan Bahasa Arab dan pemberantasan buta aksara Al-qur'an.
 - d) Mengembangkan jaringan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan dan *stakeholders* lainnya.

- e) Meningkatkan mutu lulusan dan pengelolaan manajemen jurusan/program studi Pendidikan Bahasa Arab.⁸⁶
- e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- 1) Visi: Menjadi program studi unggul dalam menghasilkan pendidik MI/SD yang berkepribadian Islami, bermutu, kompetitif, dan inovatif se-kawasan sumatera tahun 2024.
 - 2) Misi :
 - a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang integratif-interkonektif secara profesional berbasis teknologi informasi dengan mengedepankan keaktifan lokal..
 - b) Melaksanakan penelitian yang kompetitif dan inovatif pada bidang pendidikan untuk menghasilkan publikasi ilmiah skala Nasional dan Internasional..
 - c) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memajukan pendidikan pada jenjang MI/SD.
 - d) Menjalani kerja sama dengan seluruh stakeholder mulai dari tingkat lokal, nasional hingga internasional untuk meningkatkan kualitas program studi sehingga memiliki daya saing global.
 - e) Melibatkan peran alumni dalam pengembangan Program studi yang unggul, kompetitif dan inovatif.

⁸⁶ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan...*, hlm. 54-64.

f. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

1) Visi: Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan calon pendidik Anak Usia Dini (AUD) yang berkepribadian islami, profesional, kompetitif, dan inovatif tahun 2024.

2) Misi :

a) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islami, profesional, kompetitif, dan inovatif di bidangnya.

b) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian tentang masalah-masalah terkini yang terkait dengan Pendidikan Islam anak usia dini.

c) Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat terkait dengan Pendidikan Islam anak usia dini.

d) Meningkatkan manajemen prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

e) Menjalin kordinasi dengan *stakeholders* yaitu Lembaga-lembaga Pendidikan Islam dan instansi terkait.

4. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sebelum membahas hasil penelitian dan pembahasannya, maka terlebih dahulu peneliti memberikan gambaran mengenai nama-nama pimpinan dan jabatan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Tabel 4.1

**Nama-nama Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan**

NO	Nama Pimpinan	Jabatan
1.	Dr. Lelya Hilda, M.Si.	Dekan FTIK
2.	Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
3.	Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4.	Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama
5.	Dr. Abdusima Nasution, M.A.	Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
6.	Fitri Rayani Siregar, M.Hum.	Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris
7.	Nur fauziah, M.Pd.	Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika
8.	Irsal Amin, M.Pd	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa

	Arab
9. Nursyaidah, M.Pd.	Ketua Prodi PGMI
10. Rahmadani Tanjung, M.Pd.	Ketua Prodi PIAUD
11. Kepala Bagian Tata Usaha	Nasrul Halim Hasibuan, M.A.P
12. Kasubbag Administrasi Umum dan Keuangan	Samiatun, S.Pd

Sumber: Buku Panduan Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

B. Temuan Khusus

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Tabel 4. 2.

**Data Mahasiswa Angkatan 2017-2018 dalam Menyelesaikan Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

NO	Nama	Angkatan	Prodi / Semester
1.	R. S	2018	PAI / XI
2.	R.K.N	2018	TMM / XI
3.	A. M. S	2018	TMM / XI
4.	L.H	2018	PAI / XI
5.	S.A	2017	PAI / XIII
6.	L.I.S	2017	PBA / XIII
7.	S	2018	TBI / XI
8.	M.P	2017	TMM / XIII

9.	F.U.	2018	PGMI / XI
10.	A.M.P	2017	PGMI / XIII
11.	I.M	2018	PBA / XI
12.	N.H.R	2018	PIAUD / XI
13.	D.H	2018	PGMI / XI
14.	R.A	2017	TBI / XIII
15.	R.S.S	2017	PAI / XIII
16.	R.Y.	2018	TMM / XI
17.	M	2018	TBI / XI
18.	W.H.N	2017	PGMI / XIII
19.	M.K.T	2018	PIAUD / XI
20.	L.S	2017	PAI / XIII
21.	Y.A.D	2018	PAI / XI
22.	N.R.	2018	PIAUD / XI
23.	P.H.S	2018	PIAUD / XI
24.	M. L	2018	TBI / XI
25.	A.T	2018	TBI / XI
26.	S.W	2018	PBA / XI
27.	N.A	2017	PAI / XIII
28.	W.S	2017	PGMI / XIII
29.	M.N	2017	PGMI / XIII
30.	M.R	2017	PGMI / XIII
31.	N.A.S	2018	PGMI / XI
32.	S.H	2018	TBI / XI

33.	S.P	2018	PIAUD/ XI
34.	R.B	2018	PAI / XI
35.	R.A	2018	PAI / XI
36.	N.H	2018	PAI / XI
37.	D.A.D.H	2018	TMM / XI
38.	H	2018	PBA/ XI
39.	R.R	2018	TMM / XI
40.	A.N.S.D	2018	TBI / XI
41.	H.H	2018	TBI / XI
42.	S.D.L	2017	TBI / XIII
43.	R.A.P	2018	TMM / XI
44.	K.D	2018	TMM / XI
45.	M.T.R	2018	TBI / XI
46.	N.A.J.H	2017	PAI / XIII
47.	M.I	2017	PGMI / XIII
48.	M.H.H	2017	PBA / XIII
49.	H.N	2018	PAI / XI
50.	S.A	2018	PAI / XI

1. Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangdisimpulan dalam Menyelesaikan Skripsi

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Seperti yang dikatakan oleh informan inisial R.S. dan saudari H.N. prodi PAI bahwa:

“Motivasi itu adalah keinginan dari dalam diri kita untuk mencapai sesuatu yang diinginkan”.⁸⁷

Hal serupa dijelaskan oleh informan inisial R.K.N. prodi TMM yang mengatakan bahwa:

"Motivasi itu merupakan suatu bentuk dorongan yang diberikan, baik dari segi jasmani, rohani, itu biasanya melibatkan orang ataupun keinginan sendiri makanya itu namanya motivasi".⁸⁸

Informan inisial Y.A.D. prodi PAI juga menyatakan bahwa:

“Motivasi adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan untuk meraih suatu tujuan yang ditentukan.”⁸⁹

Dari pernyataan diatas, motivasi merupakan suatu penggerak atau pendorong yang berasal dari dalam diri individu yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu yang diinginkan. Apabila seseorang mempunya

⁸⁷ R.S. dan H.N.,(mahasiswa), wawancara di kampus 30 agustus 2023.

⁸⁸ R.K.N.,(mahasiswa), wawancara di kampus 31 agustus 2023.

⁸⁹ Y.A.D., (mahasiswa), wawancara di kampus 31 agustus 2023.

motivasi yang besar maka peluang untuk mencapai suatu hal yang diinginkannya pun akan semakin mudah. Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap mahasiswa khususnya yang sedang berada pada tahap penyelesaian skripsi, sebab seseorang yang kurang bahkan tidak mempunyai motivasi tidak mungkin melakukan aktifitas dalam mengerjakan skripsi.

a. Motivasi Instrinsik

Rasa Malas adalah salah satu sikap atau keadaan mental yang dapat muncul dari dalam diri individu. Malas merupakan suatu sikap yang mencerminkan tidak mau melakukan sesuatu untuk kebaikan seseorang. Setiap orang pernah merasakan malas karena berbagai alasan, tetapi ada juga orang yang membuat malas tersebut seakan-akan sudah menjadi kebiasaan bagi diri orang tersebut. Lawan dari rasa malas itu sendiri adalah semangat karena malas merupakan keengganan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sebenarnya wajib untuk dilakukan.

Banyak dari mahasiswa yang gagal dalam melakukan riset/penelitian karena disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah malas. Hal ini yang membuat mahasiswa tingkat akhir sebenarnya malas untuk mengerjakan skripsi karena rasa malas itu akan muncul secara tiba-tiba.

Seperti yang dinyatakan oleh saudari yang berinisial S.A. dan saudari N.A. prodi PAI. menyatakan bahwa:

“Penulisan skripsi sangat membosankan dan membingungkan sehingga saya tidak tertarik untuk menyelesaikannya.”⁹⁰

Kemudian yang disampaikan oleh informan inisial L.I.S. dan saudari S.W. prodi PBA menyatakan bahwa:

“Saya sangat malas dalam membaca jurnal maupun skripsi penelitian orang lain untuk gambaran awal penelitian saya”.⁹¹

Begitu juga yang disampaikan oleh informan inisial L.S. dan saudari Prodi PAI mengungkapkan bahwa:

“Saya merupakan tipe penunda dalam menyelesaikan skripsi saya.”⁹²

Informan inisial A.M.S dan saudari R.K.N prodi TMM mengatakan bahwa:

“Saya merasa kehilangan motivasi karena kurangnya minat pada topik skripsi saya.”⁹³

Dan informan inisial R.S dan saudara L.H prodi PAI mengatakan bahwa:

⁹⁰ S.A. dan N.A., (mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 6 September 2023.

⁹¹ L.I.S. dan S.W., (mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 7 September 2023.

⁹² L.S. dan R.B., (mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 7 September 2023.

⁹³ AMS dan RKN.,(mahasiswa) wawancara di kampus, tanggal 6 September 2023.

"Saya sering merasa kesulitan mendapatkan bimbingan dan dukungan yang cukup dari pembimbing saya."⁹⁴

Informan inisial H.N dan S.A prodi PAI juga menyatakan bahwa:

"Proses pengumpulan data untuk penelitian saya ternyata lebih sulit dan memakan waktu lebih banyak dari yang saya perkirakan."⁹⁵

Informan inisial M.P prodi TMM juga menyatakan bahwa:

"Keterbatasan akses ke teknologi atau sumber daya tertentu menghambat kemajuan penelitian sehingga malas untuk mengerjakan skripsi."⁹⁶

Begitu juga yang diungkapkn oleh saudari inisial M.L dan saudara A.N.S.D prodi TBI mengatakan bahwa:

"Saya merasa tidak yakin tentang apa yang akan terjadi setelah lulus, dan itu membuat saya kehilangan motivasi."⁹⁷

Informan inisial Y.A.D prodi PAI juga mengatakan bahwa:

"Kadang-kadang saya merasa bingung dengan persyaratan atau harapan terkait skripsi saya sehingga malas untuk mengerjakannya."⁹⁸

Juga informan inisial W.H.N dan M.I prodi PGMI mengatakan bahwa:

"Topik skripsi terasa membosankan dan kurang menginspirasi."⁹⁹

⁹⁴ RS dan LH., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 7 September 2023.

⁹⁵ HN dan SH.,(mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 7 September 2023.

⁹⁶ MP., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 7 September 2023.

⁹⁷ ML dan ANSD., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 7 September 2023

⁹⁸ YAD., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 6 September 2023

Informan inisial L.S dan N.A.J.H prodi PAI juga mengatakan bahwa:

"Sulit menemukan literatur yang relevan dan berkualitas untuk penelitian saya."¹⁰⁰

Begitu juga yang diungkapkan oleh informan inisial S.D.L prodi TBI mengungkapkan bahwa:

"Saya merasa tidak memiliki dukungan sosial yang cukup atau kerjasama dari teman sebaya membuat perjalanan skripsi lebih sulit."¹⁰¹

Informan inisial D.A.D.H prodi TMM mengatakan bahwa:

"Saya mengalami tekanan dan stres berlebihan, yang membuat saya kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi."¹⁰²

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa 30 mahasiswa yang merasa malas untuk mengerjakan skripsi yang menjadi penghambat dalam menyelesaikan skripsi. Rasa malas menyerang mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi dan menyebabkan skripsi selesai dalam waktu lama, karena itu mahasiswa akhir saat ini untuk tidak malas ataupun membuang waktu dengan sia-sia agar skripsi terselesaikan.

⁹⁹ WHN dan MI., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 6 September 2023.

¹⁰⁰ LS dan NAJH., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 6 September 2023.

¹⁰¹ SDL., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 6 September 2023.

¹⁰² DADH., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 6 September 2023.

b. Motivasi ekstrinsik

Banyak orang menganggap kehidupan sosial mahasiswa sebagai motivasi terbesar dalam proses meraih penyelesaian skripsi, teman-teman terdekat adalah motivator terbaik. Ide untuk diterima diantara sekelompok orang adalah motivasi untuk mencapai tujuan hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2017-2018 cenderung dipengaruhi motivasi sosial agar dapat menyelesaikan tugas akhir itu untuk menyenangkan orang-orang yang dikagumi atau dihormati, seperti: keluarga, tetangga bahkan sahabat.

1) Keluarga

Seperti pendapat yang diungkapkan oleh informan inisial A.T. prodi TBI. yang menyampaikan bahwa:

"Tidak memiliki anggota keluarga yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi, dan hal ini membuat sulit memiliki panduan ataupun teladan untuk menyelesaikan skripsi."¹⁰³

Informan inisial R.Y., R.R. dan saudari K.D prodi TMM juga menyampaikan bahwa:

"Ketika saya mencapai sesuatu yang baik dalam studi, kurangnya apresiasi dari keluarga membuat saya merasa kurang termotivasi."¹⁰⁴

Begitu juga yang dikatan oleh informan inisial S dan M prodi TBI mengatakan bahwa:

¹⁰³ AT., (mahasiswa), wawancara, di kos, tanggal 7 september 2023

¹⁰⁴ RY., dkk., (mahasiswa), wawancara, di kos, tanggal 7 september 2023.

“Keluarga tidak memberikan dukungan finansial yang memungkinkan fokus pada penelitian tanpa harus khawatir tentang kebutuhan dasar sehari-hari.”¹⁰⁵

Informan inisial M.H.H prodi PBA mengatakan bahwa:

"Orang tua tidak mampu memahami tantangan dalam menyelesaikan skripsi dan tidak memberikan kesabaran serta dukungan emosional yang sangat dibutuhkan."¹⁰⁶

Begitu juga yang diungkapkan oleh informan inisial M.N dan

M.R prodi PGMI yang mengatakan bahwa:

"Saudara-saudara yang sudah menyelesaikan studi tinggi tidak memberikan inspirasi dan tidak memberikan contoh bagaimana menyelesaikan skripsi dengan sukses."¹⁰⁷

Informan inisial N.R dan P.H.S prodi PIAUD menyatakan

bahwa:

"Keluarga saya selalu mendorong agar saya menjaga keseimbangan antara akademis dan kehidupan pribadi, tapi tidak memberikan dukungan sehingga mengalami stress berlebihan."¹⁰⁸

Dan informan inisial H.N prodi PAI menyatakan bahwa:

"Orang tua saya sering memberikan kata-kata positif dan dorongan untuk menjaga semangat, terutama ketika saya merasa lelah atau lelah."¹⁰⁹

Begitu juga informan inisial R.A prodi PAI mengatakan bahwa:

"Orang tua secara konsisten mengingatkan pentingnya pendidikan dan bagaimana menyelesaikan skripsi akan

¹⁰⁵ S dan M., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 8 September 2023.

¹⁰⁶ MHH., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 8 September 2023.

¹⁰⁷ MN dan MR., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 8 September 2023.

¹⁰⁸ NR dan PHS.,(mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 8 September 2023.

¹⁰⁹ HN., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 11 September 2023

membuka pintu untuk masa depan yang lebih baik tapi tidak memberikan saya dukungan yang dibutuhkan."¹¹⁰

Informan inisial I.M dan H prodi PBA menyatakan bahwa:

"Keluarga saya terus memberikan dorongan agar saya tetap fokus pada tujuan akhir, yaitu menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar."¹¹¹

Keluarga/Orang tua merupakan sosok yang berperan penting dalam penyelesaian pendidikan anak. Begitupun tentang perihal skripsi yang sedang dikerjakan, berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan 15 informan menyatakan bahwa orang tua menjadi motivasi eksternal yang tidak mendukung, mendorong dan tidak memberi perhatian kepada para informan dalam menyelesaikan skripsi.

2) Teman

Teman terdekat dapat menjadi sumber motivasi yang sangat kuat dalam menyelesaikan skripsi. Tapi tidak mendapatkan semangat ataupun dorongan juga tidak semangat dalam mengerjakan skripsi sebab dukungan dan dorongan dari teman mempengaruhi motivasi. Seperti yang diungkapkan oleh informan inisial M.I. prodi PGMI mengatakan bahwa:

"Ketika menghadapi kesulitan, kurangnya dukungan emosional dari teman-teman dekat membuat merasa sendirian dalam perjuangan ini."¹¹²

¹¹⁰ RA., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 11 September 2023.

¹¹¹ IM dan H., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 11 September 2023.

Begitu juga yang diungkapkan oleh informan inisial A.M.P dan D.H prodi PGMI mengatakan bahwa:

"Teman-teman terdekat tidak memberikan dukungan emosional yang besar, dan itu menjadi kurang semangat untuk menyelesaikan skripsi."¹¹³

Informan inisial R.S.S dan N.H prodi PAI mengatakan bahwa:

"Saya merasa beberapa teman dekat sulit memberikan kritik konstruktif, yang sebenarnya bisa membantu saya mengembangkan skripsi lebih baik."¹¹⁴

Begitu juga yang diungkapkan oleh informan inisial M.KT dan S.P prodi PIAUD mengatakan bahwa:

"Tidak ada dorongan atau inspirasi bersama di antara teman-teman dekat, yang membuat saya merasa kurang termotivasi."¹¹⁵

Informan inisial A.N.S.D., M.T.R dan H.H prodi TBI juga mengatakan bahwa:

"Ketidakadaan dorongan atau motivasi antar teman membuat sulit untuk saling mendorong dan mencapai tujuan bersama."¹¹⁶

Juga informan inisial W.S prodi PGMI mengatakan bahwa:

"Tidak ada rasa solidaritas dalam menyelesaikan skripsi bersama-sama, yang membuat perjalanan ini terasa lebih sulit."¹¹⁷

Informan inisial R.R prodi TMM juga mengungkapkan bahwa:

¹¹² M.I., (mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 8 september 2023.

¹¹³ AMP dan DH., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 11 September 2023.

¹¹⁴ RSS dan NH., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 11 September 2023.

¹¹⁵ MKT dan SP., (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 11 September 2023.

¹¹⁶ ANSD dkk, (mahasiswa) wawancara, di kos, tanggal 11 September 2023.

¹¹⁷ WS., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 12 September 2023.

"Mungkin karena perbedaan prioritas dan fokus, sulit untuk mendapatkan dukungan atau pemahaman dari teman-teman dekat."¹¹⁸

Dilanjutkan oleh informan inisial F.U. dan saudari N.A.S. prodi PGMI yang mengatakan bahwa mengenai motivasinya untuk tetap menyelesaikan skripsi adalah teman informan yang dimana kebanyakan dari teman seangkatannya sudah melakukan seminar proposal dan bahkan sudah ada sebagian teman informan yang sarjana. Kemudian tuntutan dan tekanan dari keluarga dan orang-orang disekitarnya yang menjadi salah satu motivasinya sebab selalu mempertanyakan kapan ia akan wisuda.¹¹⁹

Teman-teman yang memberikan dorongan moral, motivasi, dan kata-kata semangat dapat membantu merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus maju. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa tidak mendapatkan dorongan maupun semangat dari teman dekat membuatnya kurang semangat dalam mengerjakan skripsi. Terdapat 20 mahasiswa yang tidak mendapatkan motivasi untuk mendorong utetap semangat dalam mengerjakan skripsi.

Demikian pendapat dari beberapa mahasiswa angkatan 2017-2018 diatas yang dalam proses menyelesaikan skripsi. Dalam

¹¹⁸ RR., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 12 September 2023.

¹¹⁹ F.U. dan N.A.S, (mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 8 september 2023.

melakukan segala aktivitas tentu menuntut ketelatenan dan keistiqomahan dalam aktivitas yang sedang dilakukan tersebut.

2. Faktor Kesulitan Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Menyelesaikan Skripsi.

Upaya untuk menjaga motivasi serta mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini tentu ada beberapa kesulitan yang datang. Pada dasarnya dalam kegiatan apapun pasti ada kesulitan yang akan menghambat perjalanan menuju apa yang akan dicapainya. Kesulitan yang adapun ternyata tidak jauh berbeda dari mahasiswa angkatan 2017 dengan mahasiswa angkatan 2018 dalam menyelesaikan skripsi yaitu menghadapi rasa malas yang timbul dari dalam diri. Terkait rasa malas tersebut adalah ketika memulai mengerjakan skripsi kemudian setelah itu tidak mengerjakannya lagi hingga dua hari kedepan maka setelah itu akan sulit baginya untuk mengumpulkan niat agar kembali membuka laptop dan mengerjakan skripsinya.

Adapun kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tersebut, peneliti menyesuaikan dengan tipe-tipe mahasiswa FTIK baik Angkatan 2017 maupun Angkatan 2018 yang mana memiliki kesulitannya masing-masing.

a. Kesibukan/Waktu

Persoalan waktu sangat berat bagi mahasiswa aktivis (kuliah rapat), dimana mahasiswa ini mempunyai banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kampus, seperti kegiatan himpunan dan dewan

eksekutif mahasiswa (DEMA) dan organisasi lainnya, sehingga tidak dapat membagi waktu dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh informan inisial I.M., H. dan saudari M.H.H. prodi PBA menyatakan bahwa:

“Kegiatan organisasi yang saya ikuti membuat saya lalai dalam menyelesaikan skripsi”.¹²⁰

Begitu juga yang diungkapkan oleh saudari inisial S.A dan N.A prodi PAI mengatakan bahwa:

“Bagi pribadi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah sulitnya konsisten dalam membagi waktu, karena tuntutan kewajiban dalam berorganisasi, yang mana ada rapat ataupun kegiatan dari organisasi yang di ikuti, dan terlalu fokus pada kegiatan itu daripada tugas akhir yang membuat lulus tidak tepat waktu. Terkadang waktu mengerjakan tugas akhir dan waktu rapat bentrok sehingga sulit menentukan, karena organisasi dengan tugas akhir sama-sama penting. Jadi sulit untuk membagi waktu. Dan akhirnya saya memilih waktu untuk berorganisasi”.¹²¹

Begitu juga yang diungkapkan informan inisial D.H. prodi PGMI yang menyampaikan bahwa:

“kesulitan yang sering dialami, dimana masalah tanggung jawab sebagai bendahara organisasi himpunan yang mengharuskan selalu hadir dalam rapat dan tidak dapat meninggalkan tugas itu dengan mudah sehingga waktu untuk mengerjakan skripsi lebih singkat dikarenakan itu, berat meninggalkan tugas akhir dan lebih memilih kegiatan organisasi, pembagian waktu adalah hal yang sulit sehingga tidak dapat leluasa mengerjakan skripsi dan akhirnya terlambat untuk lulus”.¹²²

¹²⁰ IM.,dkk, (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 11 September 2023.

¹²¹ S.A dan N.A., (mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 11 September 2023.

¹²² D.H., (mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 12 September 2023.

Sibuk dalam berorganisasi menyita waktu perkuliahan termasuk dalam menyelesaikan skripsi yang menyebabkan skripsi menjadi lebih lama rampung karena waktu yang ditentukan justru habis untuk organisasi lain.

Selain sibuk dengan kegiatan organisasi, sibuk dalam mengulang mata kuliah yang tertinggal akibat cuti dan juga nilai yang kurang untuk skripsi juga salah satu faktor kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dan berada di semester 11 dan semester 13. Seperti yang diungkapkan oleh saudara inisial M dan saudara S.H. prodi TBI mengungkapkan bahwa:

“Lama dalam menyelesaikan skripsi karena harus mengulang beberapa mata kuliah yang tertinggal di semester empat dan lima, akibat sibuk mengulang mata kuliah karena nilainya tidak keluar menyebabkan waktu mengerjakan skripsi jadi lebih lama seperti saat ini”.¹²³

Begitu juga yang diungkapkan oleh saudara inisial W.S dan saudara M.N prodi PGMI mengatakan bahwa:

“Berada di semester 13 mengakibatkan sulit dalam mengerjakan skripsi dengan cepat, sebab cuti selama dua semester membuat saya sibuk untuk mencapai nilai agar SKS nya mencukupi untuk bisa mengerjakan skripsi. Inilah faktor kesulitan saya dalam mengerjakan skripsi jadi lebih lama dari pada teman yang lainnya”.¹²⁴

Saudari inisial R.B., N.H dan saudara R.A prodi PAI mengatakan bahwa:

¹²³ M., SH., (mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 12 September 2023

¹²⁴ WS dan MN., (mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 13 September 2023.

“Penyebab lama dalam mengerjakan skripsi karena nilai yang tidak mencukupi untuk mengambil SKS skripsi, karena mendapat nilai C, D bahkan E dari dosen mata kuliah. Jadi waktu mengerjakan skripsi jadi terlambat di semester sekarang ini sebab sibuk mengurus atau mengulang mata kuliah tersebut di semester yang ditentukan”.¹²⁵

Sibuk bekerja juga merupakan faktor kesulitan dalam menyelesaikan skripsi karena bekerja menyita waktu lebih banyak dibandingkan dengan mengerjakan skripsi, apalagi mahasiswa sekarang ini lebih mementingkan kerja dari pada tugas akhirnya. Seperti yang diungkapkan oleh informan inisial R.S dan L.H prodi PAI mengatakan bahwa:

“Bekerja lebih menarik daripada menyelesaikan skripsi saya”.¹²⁶

Informan inisial M.L dan A.N.S.D prodi TBI mengungkapkan bahwa:

“Penghasilan pekerjaan yang lumayan bagus menyebabkan menunda penyelesaian skripsi apalagi kondisi perekonomian yang masih kekurangan sehingga menimbulkan kesadaran dan kekhawatiran dalam diri untuk menyelesaikan skripsi”.¹²⁷

Dari hasil wawancara di atas, bahwa ada 45 mahasiswa yang memiliki faktor kesulitan dalam mengerjakan skripsi menjadi lama yaitu waktunya sibuk dalam urusan perbaikan nilai maupun pengulangan mata kuliah yang tertinggal. Oleh karena itu, cara mengatasi hal itu agar tidak terjadi yaitu agar lebih rajin lagi dalam

¹²⁵ RB.,NH dan RA.,(mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 13 September 2023.

¹²⁶ RS dan LH., (mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 13 September 2023.

¹²⁷ ML dan ANSD., (mahasiswa), wawancara di kampus, tanggal 13 September 2023.

perkuliahan supaya proses skripsian sesuai dengan waktu yang tepat.

b. Kemampuan Menulis Skripsi

Kemampuan menulis skripsi adalah faktor kunci dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam kemampuan menulis skripsi mungkin mengalami tantangan yang signifikan dalam menyelesaikan tugas ini. Kesulitan dalam merancang dan mengikuti struktur yang baik dalam skripsi dapat membuat tulisan terasa tidak teratur dan sulit dipahami. Seperti yang diungkapkan oleh saudara inisial A.T. dan saudara inisial S. prodi TBI, yang menyatakan bahwa:

“Sulitnya dalam menulis skripsi membuat saya lama dalam menyelesaikannya sebab kurang memahami cara-cara penulisan skripsi”.¹²⁸

Begitu juga yang diungkapkan oleh saudara inisial L.I.S dan saudara S.W. prodi PBA menyampaikan bahwa:

“Kesulitan dalam memahami dan mengikuti panduan penulisan yang ditentukan oleh kampus sulit untuk dipahami yang sesuai dengan buku akademik sehingga skripsi lama dalam mengerjakan skripsi.”¹²⁹

Informan inisial M.R dan N.A.S prodi PGMI juga menyatakan bahwa:

“Kesulitan dalam menyusun bab-bab atau bagian-bagian skripsi adalah salah satu faktor kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

¹²⁸ AT dan S, (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 12 September 2023.

¹²⁹ LIS dan SW.,(mahasiswa) wawancara di tempat kerja, tanggal 13 September 2023.

Merancang bagian-bagian seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan dengan benar dapat menjadi tantangan.”¹³⁰

Dan informan inisial W.H.N dan M.I prodi PGMI menyatakan bahwa:

“Saya kurang mengerti dengan metode penelitian yang harus saya gunakan”.¹³¹

Begitu juga yang diungkapkan oleh informan inisial Y.A.D dan H.N prodi PAI menyatakan bahwa:

“Tidak mengetahui bagaimana format penulisan yang benar membuat kebingungan dalam menulis dan menunda mengerjakan skripsi”.¹³²

Dari hasil wawancara tersebut, bahwa 30 mahasiswa kurang mampu dalam penulisan skripsi sesuai buku akademik fakultas, keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang teratur dalam bentuk Bahasa tulis, dan keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis tetapi harus melalui Latihan dan praktik yang banyak agar mahasiswa mampu tentang cara penulisan skripsi yang baik dan benar sebab penulisan skripsi wajib dikuasai oleh mahasiswa.

¹³⁰ MR dan NAS.,(mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 14 September 2023.

¹³¹ WHN dan MI., (mahasiswa) wawancara, 14 September 2023.

¹³² YAD dan HN., (mahasiswa) wawancara, 14 September 2023.

c. Biaya

Kesulitan yang terjadi kepada mahasiswa *study oriented* (kuliah-pulang) yaitu kurangnya biaya untuk mengerjakan skripsi. Seperti yang diungkapkan oleh informan inisial N.H.R., N.R dan saudari P.H.S. prodi PIAUD mengatakan bahwa:

“Kondisi ekonomi keluarga yang kurang mencukupi membuat saya kesulitan untuk membeli buku maupun perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi”.¹³³

Begitu juga dengan saudari inisial R.A. dan saudari inisial H.H. prodi TBI, yang menyatakan bahwa:

“Kondisi ekonomi keluarga menyebabkan saya menunda kuliah”.¹³⁴

Hal senada juga disampaikan oleh saudara inisial R.S.S. dan saudari M.T.R. prodi TBI juga yang menyatakan bahwa:

“Tidak memiliki fasilitas untuk membuat produk skripsi saya menyebabkan sulit untuk menyelesaikan skripsi”.¹³⁵

Dan yang paling penting menurut saudari A.M.P. Prodi PGMI dan saudari inisial K.D. prodi TMM yaitu Fasilitas yang kurang memadai menyebabkan sulit untuk menyelesaikan skripsi apalagi kondisi perekonomian yang masih kekurangan sehingga

¹³³ N.H.R. dkk.,(mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 12 september 2023.

¹³⁴ R.A. dan H.H.,(mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 13 september 2023.

¹³⁵ R.S.S.dan M.T.R.,(mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 13 september 2023.

menimbulkan kesadaran dan kekhawatiran dalam diri untuk menyelesaikan skripsi.¹³⁶

Dari hasil wawancara diatas, bahwa terdapat 35 mahasiswa yang bekerja sesuai data yang di dapat yang menyebabkannya lama untuk selesai dalam mengerjakan skripsi, hanya fokus dalam bekerja dan menunda waktu mengerjakan skripsi.

d. Proses Bimbingan

Bimbingan yang kurang memadai membuat mahasiswa medioker menghadapi kesulitan, jika mereka tidak mendapatkan bimbingan yang cukup atau tidak memahami arahan dari pembimbing. Seperti yang diungkapkan oleh informan M.K.T. dan saudari inisial S.P. prodi PIAUD bahwa:

Kesulitan dalam mengerjakan skripsi adalah pada saat bimbingan, terutama saat ingin menjumpai dosen sangat sulit, di chat dosennya hanya di read, ditelepon apalagi, tidak diangkat/tidak suka ditelepon. selain karna sulit dijumpai, proses bimbingannya juga sulit, terkadang arahnya susah dipahami dan membuat saya malas untuk revisian, sehingga dosen pembimbing lama untuk meng acc dengan cepat, karena itu lebih memilih nongkrong dengan teman-teman daripada berkumpul dengan dokumen-dokumen dan laptop yang membuat saya stres¹³⁷.

Begitu juga yang di ungkapkan oleh informan inisial L.S dan N.A.J.H prodi PAI mengatakan bahwa:

¹³⁶ A.M.P. dan K.D., (mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 14 september 2023.

¹³⁷ M.K.T. dan S.P., (mahasiswa) wawancara, di kampus, tanggal 14 september 2023.

"Kesulitan mendapatkan waktu yang cukup dari dosen pembimbing saya karena beliau sibuk dengan banyak tanggung jawab lainnya."¹³⁸

Informan inisial D.A.D.H, R.R, R.K.N, dan A.M.S prodi TMM mengatakan bahwa:

"Petunjuk dari dosen pembimbing saya tidak begitu jelas, dan ini membuat saya bingung tentang arah yang seharusnya diambil skripsi saya."¹³⁹

Seperti yang diungkapkan oleh informan inisial R.Y. dan saudari R.A.P. prodi TMM. Yang juga mengungkapkan bahwa kesulitan dalam mengerjakan skripsi ada pada proses bimbingan, dosen bimbingan terkadang tidak bisa bimbingan, juga suka menitip tapi periksanya lama, skripsi kadang lebih lama pada dosen pembimbing dari pada diri sendiri.¹⁴⁰

Permasalahan dengan dosen pembimbing memiliki peran yang penting bagi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ada 50 mahasiswa sesuai dengan hasil wawancara tersebut. Ketika menemui dosen pembimbing yang kurang disukai karena cara menjelaskannya maupun yang lainnya, dapat memicu perasaan trauma tersendiri bagi mahasiswa. Belum lagi ketika mendapatkan dosen yang sulit ditemui misalnya sedang studi ke luar kota bahkan

¹³⁸ LS dan NAJH., (mahasiswa) wawancara, dikampus, tanggal 14 September 2023.

¹³⁹ DADH dkk., (mahasiswa) wawancara, dikampus, tanggal 14 September 2023.

¹⁴⁰ R.Y. dan R.A.P., (mahasiswa), wawancara, di kampus, tanggal 14 september 2023.

ke luar negeri. Mengakibatkan mahasiswa jadi sedikit lebih malas untuk berkonsultasi dengan dosen tersebut.

Sedemikian faktor kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir yang dirasakan oleh mahasiswa Angkatan 2017-2018 dalam menyelesaikan skripsi, entah itu dari individu mahasiswa tersebut maupun dari lingkungan sekitar baik itu dari orangtua maupun teman seprodi/seangkatan dalam mengerjakan skripsi.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelesaikan skripsi memiliki motivasi yang berbeda, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik yang menyebabkan lama dalam mengerjakan skripsi yaitu karena rasa malas yang tumbuh dalam diri. Dari hasil wawancara terdapat 21% mahasiswa lama dalam menyelesaikan skripsi disebabkan karena malas itu sendiri. Malas ini biasanya tumbuh karena beberapa kendala, kendala dalam bimbingan dan mengerjakan tugas akhir. Kemudian motivasi ekstrinsik yang menyebabkan lama dalam menyelesaikan skripsi yaitu tidak ada dorongan ataupun motivasi yang diberikan oleh keluarga dan teman dekat. Akibatnya mahasiswa akhir tidak semangat untuk mengerjakan skripsi nya. Dari data wawancara terdapat 15% mahasiswa yang tidak mendapatkan motivasi dari keluarga dan 14% mahasiswa lainnya tidak mendapatkan motivasi dari teman dekat.

Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk bertindak, mencapai tujuan, atau melakukan aktivitas tertentu. Motivasi

adalah faktor yang menggerakkan mahasiswa untuk melakukan sesuatu, baik itu tindakan sederhana sehari-hari atau pencapaian besar dalam hidup. Ini melibatkan perasaan, keinginan, atau dorongan yang mengarahkan perilaku individu.

Motivasi tidak selalu tetap, motivasi dapat berubah seiring waktu dan dalam berbagai konteks. Memahami motivasi seseorang adalah penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, manajemen diri, dan mencapai tujuan pribadi. Dengan memahami apa yang memotivasi diri sendiri atau orang lain, dapat lebih efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dianalisa bahwa faktor kesulitan mahasiswa angkatan 2017-2018 dalam menyelesaikan skripsi tentu berbeda juga. Faktor kesulitan dalam menyelesaikan skripsi adalah berbagai hal yang bisa menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Beberapa faktor kesulitan yang dialami oleh informan, dimana menurut data yang diperoleh rata-rata faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu kesibukan, sibuk dalam kegiatan kampus dan juga mengulang mata kuliah karena IPK yang tidak mencukupi dan sibuk bekerja menyebabkan lama dalam mengerjakan skripsi. Terdapat 17% mahasiswa menyibukkan dirinya dengan hal tersebut, kemudian penulisan skripsi, terdapat 10% mahasiswa yang belum memahami cara penulisan skripsi dengan baik sehingga menyebabkan mahasiswa membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan skripsinya. Kemudian biaya, kurangnya biaya untuk

bahan-bahan skripsi membuat fasilitas mahasiswa akhir kurang untuk menyelesaikan skripsi, terdapat 9% mahasiswa akhir yang peneliti wawancara dengan kurangnya biaya serta tidak mencukupi fasilitas skripsi dan menunda waktu mengerjakan skripsi.

Kemudian kesulitan mahasiswa yang terakhir yaitu bimbingan, bimbingan juga termasuk rata-rata sulit dalam mengerjakan skripsi terdapat 12% kesulitannya dalam bimbingan. Karena pada saat bimbingan/menemui dosen pembimbing sangat sulit, adakala dosen pembimbing tersebut lama mengarahkan mahasiswanya ataupun tidak membantu mahasiswanya agar cepat selesai, hal ini merupakan salah satu kesulitan mahasiswa untuk lulus tepat waktu.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan oleh peneliti. Sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna, akan tetapi sangat sulit untuk mencapai kesempurnaan itu karena adanya berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, waktu peneliti. Meskipun peneliti menemukan hambatan saat melakukan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar

keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini, dengan segala upaya kerja keras dan bantuan dari semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga terwujud skripsi yang bermanfaat. Karena peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Karena itu tentu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki dengan hasil yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai motivasi mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelesaikan skripsi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelesaikan skripsi yaitu rasa malas (motivasi intrinik) yang dimiliki mahasiswa serta keluarga dan teman (motivasi ekstrinsik) mahasiswa tidak mendapat semangat ataupun motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
2. Terdapat faktor kesulitan mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menyelesaikan skripsi, yaitu mahasiswa sibuk dalam kegiatan organisasi, bekerja dan mengulang mata kuliah yang tertinggal, mahasiswa kurang memahami penulisan skripsi, mahasiswa kekurangan biaya, serta mahasiswa sulit dalam bimbingan yang terlalu lama sehingga hal ini membuat para informan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dan menyebabkan mahasiswa akhir membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan skripsi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa menentukan tujuan yang jelas dan teratur untuk skripsi agar membantu tetap fokus dan termotivasi dan lebih dapat membagi waktu yang realistis, dan selalu semangat untuk menyelesaikan skripsinya walaupun banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi dan bagi keluarga dan sahabat supaya memberikan dorongan dan motivasi agar terus semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Bagi Dosen Pembimbing
 - a. Bimbingan yang aktif, memberikan bimbingan yang aktif dan teratur kepada mahasiswa selama proses penulisan skripsi. Berikan umpan balik yang konstruktif dan berikan arahan yang jelas tentang langkah-langkah selanjutnya. Mendorong komunikasi terbuka antara mahasiswa dan dosen pembimbing sangat penting.
 - b. Kemudahan akses dosen pembimbing, memastikan dosen pembimbing mudah dihubungi dan siap membantu mahasiswa ketika mereka membutuhkan bantuan atau dukungan tambahan.
 - c. Pendekatan kepedulian, memberikan pendekatan peduli terhadap mahasiswa yang mungkin mengalami kesulitan atau ketidakpastian dalam menulis skripsi. memberikan pertanyaan tentang

perkembangan mereka secara teratur dan tawarkan bantuan atau panduan tambahan jika diperlukan.

- d. Perencanaan waktu yang realistis, membantu mahasiswa merencanakan waktu mereka dengan baik. Membantu mereka untuk membuat jadwal yang realistis dan menghindari prokrastinasi. Juga memberikan pemahaman tentang pentingnya tahap-tahap penelitian dan penulisan yang berurutan.

3. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan memperhatikan dan memberikan dukungan yang baik, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka dengan sukses, yang pada gilirannya akan membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang efektif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Bambang, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Amirudin, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Pratama Ilmu, 2016.
- Al-Hilali Alfatih, *Mushaf Al-qur'an dan Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat*, Tangerang Selatan: CV. Al-Fatih Berkah Cipta, 2002.
- Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Bumi Aksara, 2013.
- Dr. H. Hamzah B. Uno, M.Pd., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Junwinanto (ed). *Motivasi dalam Pendidikan*, Cet.14. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. *Panduan Penulisan Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Gafur Harun, *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*, Bandung: CV. Rasi Terbit, 2015.
- Herwati, M.Pd.I.,dkk.,“Motivasi Dalam Pendidikan,” Ira Atika Putri (ed). *Hakikat Diri, Motivasi dan Pendidikan*, Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup,2023.
- Muhammad Uyun & Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* .Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.

Prof. Dr. H. Sukiyat, S.H., M.Si.,dkk., *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*,
Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung: Cita Pustaka
Media,2016.

Rissandy Rizky, *Merajut Grahita Kata*, Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKPI,
2018.

Rusmawan, Uus, *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*,
Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , edisi 1 Depok : Raja
Grafindo Persada, 2018

Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*
,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Setiawati, *Al-quran Hafazan Merode 7 Kotak*, Bandung : Al-Quran dan
Al-Qosbah, 2020.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.Ke-10, Bandung:
Alfabeta, 2014.

Suhardi, *The Scince of Motivation Kitab Motivasi*, Jakarta: PT.Gramedia,
2013.

Superival, *Untuk Apa Sekolah?*, Bandung: CV. Rasi Terbit, 2014.

Sutopo Ariesto Hadi & Adrianus Arief, “*Terampil Mengelola Data
Kualitatif*”,(Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,Cet. 9, (Jakarta:
Pranamedia Group Divisi Kencana, 2017.

Syaikh Abdurrahman As-Sa'di. 2011. *Hadis-Hadis Populer Pedoman Hidup Sehari-hari*. Terjemahan oleh Wafi Marzuqi Ammar. Surabaya:Pustaka Elba, 2015.

Tikno Lensufiie, *Leadership Untuk Profesional dan Mahasiswa*, Jakarta : Erlangga, 2010.

Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, Jakarta: Guemedia Groub, 2021.

Yamin Hartinis, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung, 2009.

Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.

B. Jurnal

Husni Wakhyudin, dan Anggun Dwi Setya Putri, “Analisis Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No.1, 2020.

Made Afryan, dkk., “Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung,” *Journal Agromedicine*, Vo. 6, No. 2, 2019.

Neni Fitriana Harahap, dkk, “Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa,” *Journal of Intelectual Publication*, Vol. 1, No. 3, 2021.

N.W.A. Rusitayanti, dkk., “Faktor-faktor kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru,” *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2021.

Stefani Babtis Seto, Maria Trisna Sero Wondo dan Maria Fatima Mei, “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi),” *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No. 3, 2020.

Usrotul Hasanah, “Pelatihan Dasar Kepemimpinan Melalui Antropogi Kampus dalam

Upaya Membentuk Karakter Pemimpin pada MAPABA VI PMII Universitas

Abdurachman Saleh Situbondo,” *Jurnal Pengabdian*, Vol. 2, No. 1, 2023.

Zulfikar Yusuf, Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Juni 2020.

C. Lainnya

Anggi Ramadhani, “Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi COVID 19”, *Skripsi*, Palopo : IAIN Palopo, 2021.

Damayanti, R. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19*. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020

Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan tahun 2017”, *Skripsi*, (Indralaya:Universitas Sriwijaya), 2021.

Yunia Puspitaningrum, “Dukungan Sosial Keluarga dalam Memotivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” *Skripsi*, Surakarta: Eprints, UMS, 2018.

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi”. Dalam hal ini penelitian mengadakan observasi.

1. Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
2. Mengamati mahasiswa angkatan 2017-2018 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Mengamati bagaimana mahasiswa angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ingin bimbingan skripsi.
4. Dosen pimpinan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Mahasiswa Angkatan 2017-2018

1. Apa motivasi anda dalam menyelesaikan skripsi?
2. Bagaimana motivasi dalam diri anda (intrinsik) dalam mengerjakan skripsi?
3. Apakah ada motivasi eksternal, seperti dukungan keluarga atau teman, yang memberikan motivasi kepada anda dalam menyelesaikan skripsi?
4. Apa faktor kesulitan anda dalam menyelesaikan skripsi?
5. Bagaimana cara anda memotivasi diri terhadap kesulitan yang anda hadapi saat mengerjakan skripsi?
6. Siapa saja yang memotivasi anda ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi?
7. Bagaimana anda mengelola waktu atau mengatur jadwal penyelesaian skripsi dengan kegiatan lainnya, apakah ini berdampak pada motivasi anda?
8. Bagaimana dosen pembimbing anda dalam membimbing skripsi, apakah mudah atau sulit?
9. Bagaimana perasaan anda saat dosen pembimbing anda tidak bisa bimbingan, apakah ini berdampak pada motivasi anda?
10. Bagaimana cara anda mempertahankan motivasi anda disaat anda merasa kesulitan dalam mengerjakan skripsi?

LAMPIRAN III

Petikan wawancara dengan Mahasiswa FTIK

1. Bagaimana motivasi anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban:

1. Saudari R.S: Saya ingin meraih gelar sarjana dan merasa bangga atas pencapaian itu.
2. Saudari L.H: Melihat teman-teman seangkatan menyelesaikan skripsinya memotivasi saya untuk mengejar tujuan yang sama.
3. Saudari S.A: Saya ingin membuktikan kemampuan dan kecerdasan saya.
4. Saudari L.I.S: Skripsi adalah kesempatan untuk menyumbangkan pengetahuan baru kepada masyarakat.
5. Saudari S: Saya ingin mendalami topik yang saya minati.
6. Saudari M.P: Melihat dukungan dari keluarga dan teman-teman sangat memotivasi saya.
7. Saudari M.P: Mendapatkan pekerjaan impian setelah lulus adalah tujuan saya, dan skripsi adalah langkah awal menuju hal itu.
8. Saudari F.U: Saya ingin mengatasi tantangan akademik ini sebagai bagian dari perkembangan pribadi saya.
9. Saudari A.M.P: Keterlibatan dosen pembimbing yang baik adalah sumber motivasi besar.
10. Saudari I.M: Skripsi adalah cara untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja.
11. Saudari N.H.R: Saya ingin menyelesaikan apa yang telah saya mulai.
12. Saudari D.H: Saya ingin meningkatkan keterampilan penelitian saya.
13. Saudari R.A: Melihat teman-teman lulus lebih awal dari saya adalah dorongan besar untuk mengejar.

14. Saudari M.K.T: Ini adalah kesempatan untuk menunjukkan komitmen saya terhadap pendidikan.
15. Saudari L.S: Saya ingin memenuhi ekspektasi orang tua saya.
16. Saudari Y.A.D: Saya ingin menunjukkan pada diri sendiri bahwa saya bisa menyelesaikannya.
17. Saudari N.R: Ini adalah kesempatan untuk mengembangkan hubungan dengan dosen pembimbing saya.
18. Saudari P.H.S: Melihat teman-teman yang sukses setelah menyelesaikan skripsi adalah motivasi besar.
19. Saudari M.L: Saya ingin menjadikan skripsi sebagai karya yang akan membanggakan keluarga saya.
20. Saudari A.T: Melihat keberhasilan mahasiswa sebelumnya di bidang penelitian ini membuat saya termotivasi.
21. Saudari S.W: Ini adalah langkah menuju impian karier saya.
22. Saudari W.S: Saya ingin menginspirasi adik-adik saya untuk mengejar pendidikan tinggi.
23. Saudari M.N: Saya ingin meraih prestasi akademik yang cemerlang.
24. Saudari S.D.L: Saya ingin memotivasi diri saya sendiri dengan menyelesaikannya.
25. Saudari K.D: Melihat rekan-rekan seangkatan berhasil menyelesaikan skripsi membuat saya termotivasi.
26. Saudari N.A.J.H: Saya ingin memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa.
27. Saudari M.I: Saya ingin mempersiapkan diri dengan baik untuk karier yang akan datang.

2. Kenapa anda malas dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban:

1. LIS dan SW: “Saya sangat malas dalam membaca jurnal maupun skripsi penelitian orang lain untuk gambaran awal penelitian saya”

2. SA dan NA: “Penulisan skripsi sangat membosankan dan membingungkan sehingga saya tidak tertarik untuk menyelesaikannya”
 3. MP: "Keterbatasan akses ke teknologi atau sumber daya tertentu menghambat kemajuan penelitian sehingga malas untuk mengerjakan skripsi”
 4. SDL: “Saya merasa tidak memiliki dukungan sosial yang cukup atau kerjasama dari teman sebaya membuat perjalanan skripsi lebih sulit”
 5. DADH: "Saya mengalami tekanan dan stres berlebihan, yang membuat saya kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi”
3. Apa factor ekstrinsic anda sehingga tidak memiliki semangat dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban :

1. RY, RR dan KD: “Ketika saya mencapai sesuatu yang baik dalam studi, kurangnya apresiasi dari keluarga membuat saya merasa kurang termotivasi”
2. S dan M: “Keluarga tidak memberikan dukungan finansial yang memungkinkan fokus pada penelitian tanpa harus khawatir tentang kebutuhan dasar sehari-hari.”
3. MHH: "Orang tua tidak mampu memahami tantangan dalam menyelesaikan skripsi dan tidak memberikan kesabaran serta dukungan emosional yang sangat dibutuhkan”
4. MN dan MR: "Saudara-saudara yang sudah menyelesaikan studi tinggi tidak memberikan inspirasi dan tidak memberikan contoh bagaimana menyelesaikan skripsi dengan sukses”
5. MI: "Ketika menghadapi kesulitan, kurangnya dukungan emosional dari teman-teman dekat membuat merasa sendirian dalam perjuangan ini”.
6. RSS dan NH: "Saya merasa beberapa teman dekat sulit memberikan kritik konstruktif, yang sebenarnya bisa membantu saya mengembangkan skripsi lebih baik”

7. WS: "Tidak ada rasa solidaritas dalam menyelesaikan skripsi bersama-sama, yang membuat perjalanan ini terasa lebih sulit"
8. RR: "Mungkin karena perbedaan prioritas dan fokus, sulit untuk mendapatkan dukungan atau pemahaman dari teman-teman dekat"
9. MKT dan SP: "Tidak ada dorongan atau inspirasi bersama di antara teman-teman dekat, yang membuat saya merasa kurang termotivasi".

4. Nama : R.S

Prodi : PAI

Angkatan : 2018

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?
- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Iya, saya mengalami kesulitan
- b. Faktor sibuk bekerja
- c. Menurut saya yang paling mempengaruhi ialah faktor kesibukan
- d. Karena kesibukan bekerja membuat saya kurang fokus dalam mengerjakan skripsi dan mengakibatkan saya menunda pengerjaan skripsi tersebut.

3. Nama : R.K.N.

Prodi : TMM

Angkatan : 2018

Pertanyaan

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?
- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Ya, saya mengalami kesulitan
- b. Sulit untuk konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Faktor bimbingan
- d. Petunjuk dari dosen pembimbing saya tidak begitu jelas, dan ini membuat saya bingung tentang arah yang seharusnya diambil skripsi saya

4. Nama : S.

Prodi : TBI

Angkatan : 2018

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?
- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)

d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

a. Ya, saya mengalami kesulitan

b. tidak memahami cara penulisan skripsi dengan baik

c. Faktor kemampuan menulis

d. Sulitnya dalam menulis skripsi membuat saya lama dalam menyelesaikannya sebab kurang memahami cara-cara penulisan skripsi

5. Nama : N.A.S.

Prodi : PGMI

Angkatan : 2018

Pertanyaan :

a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?

b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?

c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)

d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

a. Ya, saya mengalami kesulitan

b. tidak memahami cara penulisan skripsi dengan baik

c. Faktor kemampuan menulis

d. Kesulitan dalam menyusun bab-bab atau bagian-bagian skripsi adalah salah satu faktor kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Merancang bagian-bagian seperti pendahuluan, tinjauan pustaka,

metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan dengan benar dapat menjadi tantangan

6. Nama : I.M

Prodi : PBA

Angkatan : 2018

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?
- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Ya, saya mengalami kesulitan
- b. waktu organisasi
- c. Faktor kesibukan
- d. Kegiatan organisasi yang saya ikuti membuat saya lalai dalam menyelesaikan skripsi

7. Nama : N.H.R

Prodi : PIAUD

Angkatan : 2018

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?

- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Ya, saya mengalami kesulitan
- b. Biaya
- c. Faktor keluarga
- d. Kondisi ekonomi keluarga yang kurang mencukupi membuat saya kesulitan untuk membeli buku maupun perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi

8. Nama : S.A

Prodi : PAI

Angkatan : 2017

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?
- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Ya, saya mengalami kesulitan

b. Berorganisasi

c. Faktor kesibukan

d. Bagi pribadi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah sulitnya konsisten dalam membagi waktu, karena tuntutan kewajiban dalam berorganisasi, yang mana ada rapat ataupun kegiatan dari organisasi yang di ikuti, dan terlalu fokus pada kegiatan itu daripada tugas akhir yang membuat lulus tidak tepat waktu. Terkadang waktu mengerjakan tugas akhir dan waktu rapat bentrok sehingga sulit menentukan, karena organisasi dengan tugas akhir sama-sama penting. Jadi sulit untuk membagi waktu. Dan akhirnya saya memilih waktu untuk berorganisasi

9. Nama : R.A.P.

Prodi : TMM

Angkatan : 2018

Pertanyaan :

a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?

b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?

c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)

d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

a. Ya, saya mengalami kesulitan

b. Sulit konsultasi dengan dosen pembimbing

c. Faktor bimbingan

d. Kesulitan dalam mengerjakan skripsi ada pada proses bimbingan, dosen bimbingan terkadang tidak bisa bimbingan, juga suka menitip tapi periksanya lama, skripsi kadang lebih lama pada dosen pembimbing dari pada diri sendiri.

10. Nama : A.M.P.

Prodi : PGMI

Angkatan : 2017

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?
- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Ya, saya mengalami kesulitan
- b. Kurang mampu dalam biaya
- c. Faktor keluarga
- d. Fasilitas yang kurang memadai menyebabkan sulit untuk menyelesaikan skripsi apalagi kondisi perekonomian yang masih kekurangan sehingga menimbulkan kesadaran dan kekhawatiran dalam diri untuk menyelesaikan skripsi

11. Nama : R.A

Prodi : TBI

Angkatan : 2017

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?

- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Ya, saya mengalami kesulitan
- b. Kurang mampu dalam biaya
- c. Faktor keluarga
- d. Kondisi ekonomi keluarga menyebabkan saya menunda kuliah

12. Nama : M.H.H

Prodi : PBA

Angkatan : 2017

Pertanyaan :

- a. Apakah anda mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan skripsi?
- b. Apa faktor yang menyebabkan anda belum menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu?
- c. Menurut anda faktor apa yang sangat mempengaruhi anda dalam menghambat anda dalam menyelesaikan skripsi? (faktor kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis, keluarga, teman sebaya, bimbingan, dan referensi)
- d. Mengapa faktor tersebut menjadi penghambat anda dalam menyelesaikan skripsi?

Jawaban

- a. Ya, saya mengalami kesulitan
- b. Organisasi
- c. Faktor kesibukan

d. Kegiatan organisasi yang saya ikuti membuat saya lalai dalam menyelesaikan skripsi

LAMPIRAN IV

Dokumentasi Observasi

Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Ruang baca Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Wawancara dengan mahasiswa Angkatan 2017-2018 FTIK UIN SYAHADA





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA PRIBADI

Nama : Anita Carolina Manalu
Nim : 1920100275
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl Lahir : Huta Handis, 02 Desember 2000
Umur : 23 Tahun
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lk. V Sitombaga, Kecamatan Sosor Gadong,
Kab.Tapanuli Tengah
Email : sibolgapopular143@gmail.com

II. Data Orangtua

Ayah : Erdianto Manalu
Pekerjaan : PNS
Ibu : Resbinawati Habeahan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Lk. V Sitombaga, Kecamatan Sosor Gadong,
Kab.Tapanuli Tengah

III. Riwayat Hidup

1. SDN 153057 Sosor Gadong 2 2007-2013
2. SMPN 1 Sosor Gadong 2013-2016
3. SMKN 1 Sibolga 2016-2019
4. Tahun 2019 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Agama Islam 2019-2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidempuan22733

Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 3981 /Un.28/E.1/PP. 00.98/2023

8 Agustus 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag., M.A.

(Pembimbing I)

2. Anwar Habibi Siregar, MA., Hk

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : ANITA CAROLINA MANALU
NIM : 19 201 00275
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B-4049 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023
Lamp :
Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

16 Agustus 2023

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN SYHADA Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anita Carolina Manalu

Nim : 1920100275

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

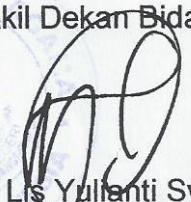
Alamat : Jl. Sibolga-Barus Kec. Sosorgadong Lk.V Situmbaga

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA {
NIP 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B- /U.28/E.5a/PP.009/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Anita Carolina Manalu
NIM : 1920100275
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Lk. V Sitombaga, Kel. Sosor Gadong, Kec. Sosor Gadong, Kab. Tapteng.

Telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tanggal 25 Agustus 2023 guna menyelesaikan skripsi dengan judul: "Motivasi Mahasiswa Angkatan 2017-2018 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Menyelesaikan Skripsi".

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Oktober 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu-Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP. 197209202000032002